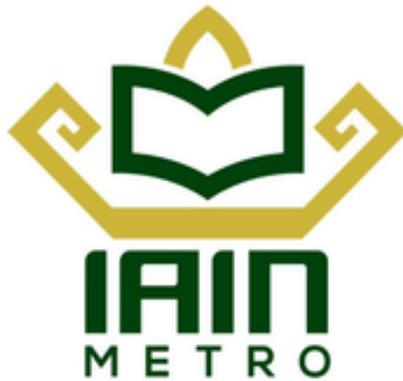


SKRIPSI

**ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI KELAS VIII MTs RIYADATUL ULUM**

**Oleh:
WAFIQ HANAFI
NPM. 1901071033**



**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2023**

**ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI KELAS VIII MTs RIYADATUL ULUM**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Metro

Oleh:
WAFIQ HANAFI
NPM: 1901071033

Pembimbing: Wardani, M.Pd.

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN AKADEMIK 1445 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Wafiq Hanafi
NPM : 1901071033
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DIKELAS VIII MTs RIYADATUL ULUM

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

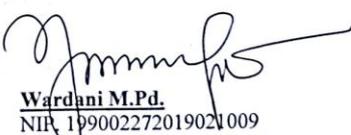
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Desember 2023

Pembimbing

Mengetahui
Ketua Prodi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali R.P.K., M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007


Wardani M.Pd.
NIP. 199002272019021 009

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DIKELAS VIII MTs RIYADATUL ULUM

Nama : Wafiq Hanafi

NPM : 1901071033

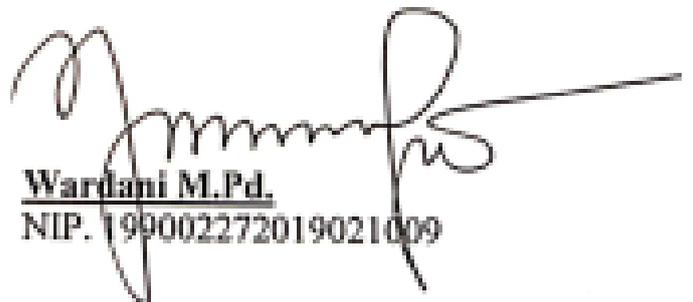
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Metro, 18 Desember 2023
Pembimbing



Wardani M.Pd.
NIP. 199002272019021009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0074/11-28.1/D/PP-00.9/10/2024

Skripsi dengan Judul: ANALIS KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA PELAJARAN IPS DI KELAS VIII MTs RIYADATUL ULUM, disusun Oleh: Wafiq Hanafi, NPM: 1901071033, Program Studi: Tadris IPS, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jumat, 22 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Penguji I : Wardani, M.Pd

Penguji II : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji III : Atik Purwasih, M.Pd

Penguji IV : Anita Lisdiana, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VIII MTs RIYADATUL ULUM

WAFIQ HANAFI

NPM : 1901071033

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan seseorang untuk menganalisis suatu gagasan menggunakan penalaran yang logis (masuk akal). Orang yang memiliki kemampuan berpikir kritis mampu memanfaatkan ide ataupun informasi yang diperoleh, sehingga dapat mengevaluasi serta memodifikasi untuk mendapat ide baru yang lebih baik. Berpikir kritis memiliki fungsi sebagai refleksi dan evaluasi terhadap keputusan yang telah diambil. Sedangkan sifat penelitian dalam proposal ini adalah kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, foto, dan lainnya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Berpikir kritis termasuk dalam berpikir tingkat yang lebih tinggi dalam konteks yang benar. Sehingga sangat perlu diajarkan kepada semua peserta didik, karena berpikir kritis mencakup berbagai skill yaitu, kemampuan menyimak, membaca dengan seksama, menemukan dan menentukan asumsi dasar, dan meyakini apa yang akan dilakukan dengan adanya sebuah dasar pengetahuan yang baik. Berdasarkan penelitian tentang Siswa yang Memiliki Kemampuan Berpikir Kritis di MTs Riyadatul 'Ulum Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Lampung, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis siswa MTs Riyadatul Ulum yaitu, dapat dilihat dari hasil wawancara kepada 30 siswa dan siswi yang ada, mampu memberikan penjelasan sederhana suatu masalah atau argumen siswa lain yakni 90%, mampu membangun keterampilan dasar dengan baik yakni 99%, mampu menyimpulkan informasi yang datang yakni 50%, mampu membuat penjelasan lanjut dari siswa lain yakni 50%, mampu memberikan strategi dan taktik dalam memecahkan masalah dan memberikan solusi 30%, dengan terpenuhi aspek-aspek yang telah ada menurut peneliti sendiri siswa dan siswi sudah masuk dalam aspek berpikir kritis.

Kata Kunci : *Berpikir Kritis, IPS, Siswa.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF STUDENTS' CRITICAL THINKING ABILITY IN THE SUBJECT OF SOCIAL STUDIES IN CLASS VIII MTs RIYADATUL ULUM

WAFIQ HANAFAI

NPM : 1901071033

This research aims to determine a person's ability to analyze an idea using logical (reasonable) reasoning. People who have critical thinking skills are able to utilize the ideas or information obtained, so they can evaluate and modify them to get new, better ideas. Critical thinking has the function of reflecting and evaluating decisions that have been taken. Meanwhile, the nature of the research in this proposal is qualitative, that is, the data collected is in the form of words, images, and not numbers. Thus, this report contains quotations and data to provide an overview of the presentation of the report. Data was obtained from interviews, field notes, photos, and others. The method in this research uses qualitative research methods which produce analysis procedures that do not use statistical analysis procedures or other methods of quantification. Critical thinking includes higher level thinking in the right context. So it really needs to be taught to all students, because critical thinking includes various skills, namely, the ability to listen, read carefully, find and determine basic assumptions, and believe in what will be done with a good basis of knowledge. Based on research on students who have critical thinking skills at MTs Riyadatul 'Ulum, Batanghari District, East Lampung Regency, Lampung, the researchers drew the following conclusions. Students who have critical thinking skills, namely MTs Riyadatul Ulum students, can be seen from the results of interviews with 30 students and female students, are able to provide a simple explanation of a problem or other students' arguments, namely 90%, Able to build basic skills well, namely 99%, Able concluding information that comes in, namely 50%, Able to make further explanations from other students, namely 50%, Able to provide strategies and tactics in solving problems and providing solutions, 30%, with the existing aspects fulfilled, according to the researcher himself, students and girls have entered aspects of critical thinking.

Keywords : *Critical Thinking, Social Studies, Students.*

ORISIONALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wafiq Hanafi

NPM : 1901071033

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 15 Desember 2023
Yang menyatakan,



Wafiq Hanafi
NPM. 1901071033

HALAMAN MOTTO

“Sebaik-Baiknya Orang Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain”

(Abu Bakar As-Sidiq)

“Tidur Untuk Melanjutkan Mimpi Atau Bangun Untuk Mewujudkan Mimpi”

(Wafiq Hanafi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis Persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibunda Maryanti dan Ayahanda Sucipto yang telah mendukung dan tak pernah bosan untuk menasehatiku serta yang selalu mencurahkan kasih sayangnya kepadaku juga selalu menjadi tempat curahan keluh kesahku dan yang selalu mendukung serta menasehati untuk keberhasilan pendidikanku.
2. Saudaraku terutama untuk adikku Amanda Dwi Kholifah yang telah memberikan dukungan moral, dan spiritual. Serta teman-teman yang telah memberikan motivasi dan semangat.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di kelas VIII MTs Riyadatul Ulum” ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini adalah bagian dari salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni agama Islam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan pemikiran dan masukan langsung maupun tidak langsung dari berbagai pemangku kepentingan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial & Bapak Wardani, M.Pd selaku

pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian proposal ini.

4. Segenap Dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro terkhusus Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2019 dan teman-teman yang telah membantu.

Metro, 29 Desember 2023
Penulis



WAFIQ HANAFI
NPM 1901071033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian Relevan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pembelajaran Abad 21	7
B. Kemampuan Berpikir Kritis.....	10
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Social (IPS).....	14
D. Tujuan Pembelajaran.....	16
E. Kerangka Berfikir.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis dan Sifat Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	21

C. Sumber Data.....	22
D. Teknik pengumpulan Data	23
E. Teknik Pengabsahan Data	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Profil Sekolah Mts Riyadatul Ulum	31
2. Deskripsi Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Keterampilan Berpikir Kritis Berdasarkan Pendapat Ennis..	13
Table 3.1 Indikator Wawancara Kepada Siswa Dan Siswi Kelas VIII Di MTs Riyadatul Ulum	24
Table 3.5 Daftar Dokumentasi Yang Dilakukan Oleh Peneliti.....	25
Tabel 4.1 Sarana Prasarana Di Sekolah MTs Riyadatul Ulum	33
Table 4.2 Data Wali Kelas Dan Jumlah Murid Di MTs Riyadatul Ulum.....	34
Table 4.3 Jumlah Guru Dan Riwayat Pendidikan.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Ennis.....	17
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	54
2. Lampiran 2 Izin Research	55
3. Lampiran 3 Surat Tugas	56
4. Lampiran 4 Balasan Izin Research.....	57
5. Lampiran 5 Izin Prasurey	58
6. Lampiran 6 Balasan Izin Prasurey	59
7. Lampiran 7 Bebas Pustaka	60
8. Lampiran 8 Outline	61
9. Lampiran 9 Alat Pengumpulan Data (Apd)	64
10. Lampiran 10 Hasil Cek Uji Turnitin	85
11. Lampiran 11 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	90
12. Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, perbaikan sikap, dan melatih intelektual. Pendidikan yang diperoleh tidak hanya pendidikan formal yang ditetapkan oleh pemerintah, tetapi peranan orang tua dan masyarakat sekitar dapat menjadi pendidik untuk menambah pengetahuan, pemahaman serta pengalaman.¹ Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu pengembangan kurikulum. Kurikulum adalah suatu komponen yang memiliki peranan penting di dalam satuan sistem pendidikan, dan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan serta panduan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada semua tingkat pendidikan.²

Abad 21 ditandai sebagai abad keterbukaan atau abad globalisasi. Abad 21 adalah suatu abad yang ditandai dengan adanya perubahan besar-besaran yang semula masyarakat agresi menuju masyarakat industri dan menjadi masyarakat berpengetahuan. Pada masa ini, banyak sekali tuntutan-tuntutan baru yang meminta adanya terobosan dalam berpikir, penyusunan konsep, dan tindakan-

¹ Sholichah S, A, "Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Quran. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam," 2018, 23–46.

² Siswanto R, M, Thaib & I, "Inovasi Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan (Suatu Analisis Implementatif)," *Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (2015): 216–28.

tindakan. Tuntutan tersebut juga terjadi di dalam Pendidikan di Indonesia. Sebagai upaya untuk menghadapi segala tuntutan-tuntutan tersebut, maka diperlukannya suatu paradigma baru untuk menghadapi tantangan abad 21 ini. Paradigma baru yang diterapkan dalam pendidikan di Indonesia adalah paradigma abad 21. Paradigma abad 21 ini bertujuan untuk membentuk generasi muda agar siap untuk menghadapi segala tuntutan dan tantangan yang dihadapi pada masa abad 21.

Adapun keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi abad globalisasi ini biasa disingkat dengan 4C yaitu *Critical Thinking and problem solving skills, collaboration skills, communications skills, creativity and innovations skills*. Salah satu keterampilan yang sangat diperlukan dalam menghadapi abad globalisasi ini adalah keterampilan atau kemampuan berpikir kritis. Keterampilan yang memang sudah diakui sebagai keterampilan yang sangat penting untuk keberhasilan belajar, bekerja, dan hidup pada masa abad ke 21.

Selain aspek kognitif, terdapat pula aspek afektif yang perlu dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu aspek afektif yang sangat penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran adalah kemandirian belajar. Menurut pendapat Lestari, dkk mengatakan bahwa kemandirian belajar yang rendah sangat berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik yang menjadi menurun, kurangnya tanggung jawab peserta didik serta menjadikan peserta didik menjadi bergantung kepada orang lain dalam mengambil keputusan dan dalam mengerjakan tugas sekolah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar peserta didik adalah dengan

menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* dengan pendekatan STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*).³

Kurikulum dan satuan-satuan lainnya terus berusaha mengembangkan kemampuan di dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis adalah kemampuan seseorang untuk menganalisis suatu gagasan menggunakan penalaran yang logis (masuk akal). Orang yang memiliki kemampuan berpikir kritis mampu memanfaatkan ide ataupun informasi yang diperoleh, sehingga dapat mengevaluasi serta memodifikasi untuk mendapat ide baru yang lebih baik. Berpikir kritis memiliki fungsi sebagai refleksi dan evaluasi terhadap keputusan yang telah diambil.

Kemudahan untuk memperoleh informasi pada era digital saat ini menuntut agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis memberikan banyak manfaat kepada siswa untuk berpikir lebih logis dan rasional, sehingga mampu membedakan serta menilai informasi, selain itu siswa diharapkan memiliki kemampuan menganalisis dan memberikan pendapat berdasarkan informasi secara tepat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di kelas VIII MTs Riyadatul Ulum”.

Dalam lingkungan sekolah di MTs Riyadatul Ulum khususnya kelas VIII dapat dilihat terdapat berbagai kendala dalam mengembangkan berpikir kritis

³ Misfalla Roudlo P, A, “Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Melalui Model Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Pendekatan STEM.” n.d., 20.

siswa dalam pembelajaran IPS dengan dibuktikan masih adanya siswa yang bersikap acuh terhadap permasalahan yang ada di kelas, siswa tidak perhatian kepada guru, siswa belum terbiasa mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat sendiri. Masalah-masalah yang muncul tersebut dapat bersumber dari faktor internal dan faktor eksternal siswa. Dari permasalahan tersebut maka siswa perlu menanamkan pentingnya berpikir kritis khususnya dalam mata pelajaran IPS karena berkaitan dengan kehidupan sosialnya kelak. Siswa juga dapat memiliki sikap tegas dan percaya diri terhadap pendapat yang telah dia ambil untuk mengatasi masalah-masalah disekitar lingkungannya. Siswa juga akan lebih meningkat dalam prestasi belajarnya karena berpikir kritis melatih siswa untuk berfikir secara cepat dan tepat sesuai situasi yang dialami.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS dikelas VIII MTs Riyadatul Ulum?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs Riyadatul Ulum.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi;

1. Guru, pegangan guru agar menciptakan kelas agar siswa selalu berpikir kritis pada pembelajaran IPS.

2. Siswa, untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang contoh-contoh soal berpikir kritis sehingga siswa menjadi lebih mengenal soal berpikir kritis, dan pada saat akan datang sudah menjadi terbiasa.
3. Peneliti selanjutnya, sebagai referensi untuk mengembangkna penelitian yang terkait penelitian ini.

E. Penelitian Relevan

Agar tidak terjadi pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama ataupun hampir sama dari seseorang, pada skripsi, buku, jurnal serta dalam bentuk tulisan lain maka penulis akan memaparkan beberapa bentuk tulisan yang berkaitan dengan penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anggiasari, dkk. Menyatakan bahwa tingkat penguasaan keterampilan peserta didik di kecamatan kalidoni sebesar 50,95% dengan kriteria sedang, dan indikator dengan persentase tertinggi adalah indikator penguatan diri sebesar 64,29% dengan kriteria tinggi, sedangkan indikator terendah terdapat pada indikator mengevaluasi sebesar 41,27% dengan kriteria rendah. Sedangkan keterampilan berpikir kritis siswa di kecamatan Ilir Timur II mendapat nilai persentase sebesar 50,43% dengan kategori sedang, dan indikator teringgi adalah indikator pengaturan diri sebesar 63,33% termasuk kategori tinggi, sedangkan indikator terendah adalah indikator menjelaskan sebesar 46,83% termasuk kategori sedang.
2. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa 10% siswa memiliki kemampuan berpikir kritis rendah, 20% siswa dengan kemampuan

berpikir kritis sedang dan 7% siswa memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi.⁴

3. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik sebesar 46,97%, kemampuan memberikan penjelasan sederhana sebesar 59,72%, membangun keterampilan dasar sebesar 41,67%, menyimpulkan sebesar 39,17%, membuat penjelasan lanjut sebesar 37,22% serta kemampuan mengatur strategi dan taktik sebesar 57,08%.⁵
4. Penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa siswa memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah. Hasil skor terendah terdapat pada indikator mempertimbangkan apakah sumber bisa dipercaya atau tidak, dan indikator tersebut merupakan indikator membangun keterampilan dasar.⁶

⁴ Syahputra F, Desania, B, Sinaga, A, Lubis, & E, "Analysis Of Critical Thinking Skills Through Problem-Based Learning Approach Using HOTS Questions in SMAN 13 Medan." 9 (2020): 3.

⁵ Siswanto R, Wijayanti, & J, "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Pada Materi Sumber-Sumber Energi. Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika" 11 (2020): 109–13.

⁶ Sabekti F, Khairunnisa, & A, W, "Profil Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Ikatan Kimia. Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia," 4 (2020): 26–31.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Abad 21

Abad 21 merupakan abad yang menitik beratkan pada perkembangan era Revolusi Industri yang mengedepankan ilmu pengetahuan sebagai tema utama. Pengetahuan saja tidak cukup untuk menghadapi dan menuwujudkan era Revolusi Industri 4.0 karena disamping pengetahuan keterampilan juga harus dikembangkan dengan seimbang untuk menghadapi tantangan zaman.⁷

Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan pola dalam pendidikan yang fokus pada produksi pengetahuan dan penerapan pengetahuan inovatif. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing suatu negara di era Revolusi Industri adalah mempersiapkan sistem pembelajaran yang inovatif dengan kecakapan abad 21 dan meningkatkan kemampuan lulusan dengan keterampilan abad 21.⁸ Hal ini mengakibatkan keterampilan yang dimiliki manusia saat ini tidak bisa disamakan dengan keterampilan zaman dahulu. Untuk mengatasi persaingan tersebut membutuhkan paradigma baru dalam pendidikan yang mampu menyediakan seperangkat keterampilan abad 21 yang dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi tantangan dalam berbagai aspek kehidupan.

⁷ Zulfikar R, H, Mardhiyah, S, N, F, Aldrian, F, Chitta, & M, R, "Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia." 12 (2021): 29–40.

⁸ Zubaidah S, "Bagaimana Membelajarkan Dan Mengaksesnya. In National Conference of Tantangan Biologi Dan Pendidikan Bilogi Abad-21.," 2018.

Abad 21 merupakan abad dimana pengetahuan dan perkembangan informasi melaju begitu cepat. Laju pengetahuan tersebut meliputi berbagai bidang, salah satunya adalah pendidikan. Abad 21 menuntut peningkatan keterampilan siswa yang disebut kecakapan hidup abad 21. Kecakapan abad 21 penting dimiliki peserta didik agar mampu memiliki daya saing global.⁹

Keterampilan berpikir kreatif merupakan kemampuan yang menyebabkan seseorang dapat menciptakan suatu ide atau gagasan baru mengenai suatu hal. Keterampilan berpikir kreatif merupakan kemampuan untuk menciptakan, menginventasikan dan menghasilkan sesuatu yang baru menggunakan keterampilan imajinatif. Keterampilan berpikir kreatif penting dimiliki pesertadidik untuk dapat memunculkan gagasan dalam memecahkan masalah. Selanjutnya Keterampilan komunikasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menyampaikan pesan kepada penerima pesan, mau menerima komunikasi dengan membaca, mendengar, berpendapat, dan menggunakan banyak sumber untuk menyatakan ide. Keterampilan komunikasi penting dimiliki untuk dapat membekali peserta didik mampu berkomunikasi, menyampaikan ide-ide yang ingin disampaikan baik di dalam maupun luar kelas, ataupun menyampaikan ide-ide dalam menulis karangan, mengetahui apa yang ingin disampaikan, dan cara menyampaikan pesan.¹⁰

Pembelajaran konvensional yang bersifat monoton serta tidak menginspirasi untuk belajar yang aktif bagi peserta didik dapat mengakibatkan

⁹ Mataram A, Widodo, M, Sobri, U, Mataram, P, Pendidikan, G, Sekolah, & D, "Analisis Nilai-Nilai Kecakapan Aabad 21 Dalam Buku Siswa SD/MI Kelas V Sub Tema 1 Manusia Dan Lingkungan." 8 (2019): 125–33.

¹⁰ Zakarya, "Kecakapan Aabad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam" 4 (2021): 81–90.

minat bagi peserta didik untuk belajar berkurang, sehingga dapat mengakibatkan tujuan pendidikan nasional susah untuk dicapai secara optimal.¹¹ Model pembelajaran ialah suatu komponen penting pada pembelajaran dikelas, Abas Ayafah mengungkapkan alasan mengapa penting model pembelajaran didalam kelas yaitu : 1) Dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat akan membantu pada proses pembelajaran yang berlangsung sehingga sasaran pendidikan bisa tercapai, 2) informasi yang berguna sangat bisa dijumpai dengan menggunakan model pembelajaran bagi peserta didik, 3) Pada proses pembelajaran dibutuhkan variasi model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik sehingga menjauhkan peserta didik dari rasa bosan, 4) dengan adanya perbedaan kebiasaan cara belajar, karakteristik, dan kepribadian peserta didik maka diperlukan perkembangan ragam model pembelajaran.¹²

Solusi agar proses belajar mengajar tidak monoton atau mengurangi daya tarik belajar bagi peserta didik bisa menggunakan sebuah model pembelajaran untuk setiap pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Joyce & Well mengatakan model pembelajaran adalah sebuah rencana maupun pola yang bisa digunakan untuk membentuk rancangan pembelajaran dengan rencana pembelajaran dalam jangka panjang, kemudian merancang bahan-bahan pada proses pembelajaran, dan membimbing proses pembelajaran dikelas.¹³

¹¹ Rehalat A, "Model Pembelajaran Pemrosesan Informasi. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial" 23 (2016): 1.

¹² Asyafah A, "MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)." 6 (2019): 19–32.

¹³ Aqwal P, Khoerunnisa & S, M, "Analisis Model-Model Pembelajaran. Fondatia" 4 (2020): 1–27.

Pada pembelajaran dengan model yang beragam dapat dijadikan sebuah alternatif, dimana dapat memilih model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan, cocok maupun efektif untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidik yang baik ialah guru yang senantiasa berupaya membuat kondisi pembelajaran yang terbaik untuk peserta didiknya. Dalam menciptakan pembelajaran yang terbaik, pendidik memilih model pembelajaran dan diharuskan sesuai dengan yang akan dipelajari oleh peserta didiknya.¹⁴

B. Kemampuan Berpikir Kritis

Perkembangan zaman dan teknologi menuntut pendidikan untuk terus berkembang serta mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kualitas tinggi, sehingga mampu menyelesaikan masalah, berpikir matematis, dan berpikir kritis. Berpikir kritis merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk membuat keputusan secara logis tentang hal apa yang dipercaya dan dilakukan.¹⁵

Berpikir kritis dapat digunakan dalam berbagai situasi serta kesempatan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehingga seseorang dapat aktif, terampil, memahami, menganalisis, serta mengevaluasi informasi yang diperoleh dari pengamatan, pengalaman, ataupun komunikasi yang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut maka berpikir kritis menjadi hal penting untuk dipelajari bagi setiap

¹⁴ Aji W, N, "Model Pembelajaran Dick and Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia." 1 (2016): 119.

¹⁵ Fatahillah R, Purwati, H, Hobri, & A, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Persamaan Kuadrat Pada Pembelajaran Model Creative Problem Solving." 7 (2016): 84–93.

individu, karena kemampuan berpikir kritis tidak serta merta dimiliki tanpa adanya proses pembelajaran.¹⁶

Kemampuan berpikir kritis adalah bagian penting dalam semua aspek kehidupan. Seorang pemikir kritis harus memiliki kemampuan untuk melakukan klarifikasi, menentukan landasan saat mengambil keputusan, memiliki argumen, serta membuat anggapan terkait kejelasan, relevansi, konsistensi, dan signifikasi. Seseorang yang berpikir kritis mampu mempertimbangkan beragam pilihan sebelum mengambil keputusan, serta mampu memberikan alasan dan kritik terkait permasalahan yang dihadapi. Ada beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki agar mampu berpikir kritis yaitu: mengenal dan mendefinisikan masalah, melakukan pengamatan dengan teliti, memiliki rasa ingin tahu, menyajikan pertanyaan yang relevan, menggunakan beragam sumber untuk mendapatkan fakta-fakta, serta membuat keputusan yang bijak.¹⁷

Berpikir kritis dalam pendidikan modern merupakan topik yang menarik dan penting. Setiap pendidik harusnya tertarik untuk mengajarkan dan melatih berpikir kritis siswanya. Tujuan spesifik berpikir kritis dalam proses pembelajaran yaitu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, membuat keputusan yang masuk akal yang mencakup kegiatan menganalisis, mensintesis, pemecahan

¹⁶ Kurniati S, Suharto, H, Saptana, & D, "Proses Berpikir Kritis Siswa Kelas XII Man 3 Jember Berdasarkan Perkembangan Usia Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pokok Bahasan Peluang." 8 (2017): 52–61.

¹⁷ Andajani T, Sari, D, Dawud, & K, "Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Kemampuan Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan." 4 (2019): 51–55.

masalah, menyimpulkan serta mengevaluasi.¹⁸ Ada beberapa elemen dasar kemampuan berpikir kritis.

Pemikir kritis memiliki akal dan intelektual yang dapat digunakan untuk menganalisis, menilai, serta meningkatkan pemikiran terkait hal-hal yang ditemui. Seorang pemikir kritis harus bekerja dengan gigih agar mampu mengembangkan kemampuan intelektual, kerendahan hati, empati, kesopanan serta keadilan dan kepercayaan yang sesuai dengan alasan. Salah satu ciri-ciri orang yang berpikir kritis adalah pemikir selalu melibatkan kognitif terkait dengan logika serta kemampuan mengenali masalah.¹⁹

Menurut Ennis indicator keterampilan berpikir kritis terdiri dari 5 yaitu:²⁰

- 1) Memberikan penjelasan sederhana (*Elementary Clarification*)
- 2) Membangun keterampilan dasar (*Basic support*)
- 3) Membuat inferensi (*Inferring*)
- 4) Membuat penjelasan lebih lanjut (*Advanced Clarification*)
- 5) Mengatur Strategi dan taktik (*Strategies and tactics*)

¹⁸ Susanto T, Sugiarti, P, D, Suryanti, & S, "Profil Berpikir Kritis Siswa Kelas Vii-A Smp Negeri 1 Jember Dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial." 8 (2017): 10–19.

¹⁹ Harfian T, A, Sari, S, Hidayat, & B, A, A, "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sma Di Kecamatan Kalidoni Dan Ilir TIMUR II." 7 (2018): 183–95.

²⁰ Ennis R, H, "The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities. University of Illinois" 2 (2011): 4.

Tabel 2.1 Indikator Keterampilan Berpikir Kritis Berdasarkan Pendapat Ennis

No	Kemampuan Berpikir Kritis	Sub Kemampuan Berpikir Kritis	Penjelasan
1	Memberikan penjelasan sederhana (<i>Elementary Clarification</i>)	1. Memfokuskan pertanyaan	a) Mengidentifikasi, merumuskan pertanyaan b) Mengidentifikasi kategori dan mempertimbangkan jawaban yang mungkin c) Menjaga kondisi pikiran
		2. Menganalisis argument	a) Mengidentifikasi kesimpulan b) Mencari persamaan dan perbedaan c) Mencari struktur suatu argument
2	Membangun keterampilan dasar (<i>Basic support</i>)	1. Menyesuaikan dengan sumber	a) Ahli b) Kesepakatan antara sumber c) Menggunakan prosedur yang ada d) Reputasi e) Mampu memberi alasan
		2. Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi	a) Terlibat dalam menyimpulkan b) Mencatat hal yang diinginkan c) Penguatan serta kemungkinan penguatan d) Kondisi akses yang baik
3	Menyimpulkan (<i>Inference</i>)	1. Membuat deduksi, mempertimbangkan hasil observasi	a) Kelompok logis b) Kondisi logis c) Interpretasi pertanyaan
		2. Membuat induksi, mempertimbangkan hasil induksi	a) Membuat generalisasi b) Membuat kesimpulan, hipotesis
		3. Membuat dan mempertimbangkan nilai keputusan	a) Latar belakang fakta b) Penerapan prinsip c) Mempertimbangkan alternative d) Menyeimbangkan,

			menimbang, dan memutuskan
4	Membuat penjelasan lanjut (<i>Advanced Clarification</i>)	1. Mendefinisikan istilah mempertimbangkan definisi	a) Bentuk: sinonim, klasifikasi, rentang, ekspresi yang sama dan contoh
		2. Mengidentifikasi suatu tindakan	a) Penalaran implisit b) Asumsi yang diperlukan c) Rekonstruksi argument
5	Strategi dan taktik (<i>Strategies and tactics</i>)	1. Memutuskan suatu tindakan	a) Mengidentifikasi masalah b) Menyeleksi kriteria untuk membuat solusi c) Merumuskan alternatif yang memungkinkan d) Meriview e) Memonitor implementasi

C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Social (IPS)

Mungkin sudah tak asing lagi bagi kita, Ketika mendengar kata IPS atau biasa di sebut dengan ilmu pengetahuan sosial, dan pasti terlintas di fikiran banyak orang bahwasanya IPS merupakan mata pelajaran yang sering membahas tentang sejarah ada dari tingkat Sekolah Dasar hingga tingkat Universitas atau perguruan tinggi.

IPS merupakan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat IPS bukan ilmu mandiri seperti halnya Ilmu-ilmu sosial lainnya, namun materi IPS menggunakan bahan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan dengan tujuan pengajaran dan pendidikan. Salah satu penyebab lahirnya IPS (*social studies*) disebabkan adanya keinginan dari ahli-ahli ilmu sosial dan pendidikan untuk memperkuat persatuan dan

kesatuan bangsa. Dengan demikian salah satu tujuan IPS ialah untuk menjadikan siswa menjadi warga negara yang baik. Pengertian IPS juga banyak dikemukakan oleh para ahli IPS atau Social Studies. Maka untuk memperoleh gambaran yang luas tentang IPS maka perlu mengerti tentang beberapa pengertian tentang *Social Studies* dan pengertian IPS yang dikemukakan oleh beberapa ahli seperti:

National Council for the Social Studies (NCSS), mendefinisikan IPS sebagai suatu studi yang terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk meningkatkan kemampuan warga negara. Dalam program sekolah, IPS mengkaji secara sistematis dan terkoordinasi berbagai disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, sosiologi, dan materi yang sesuai dengan humaniora, matematika dan ilmu pengetahuan alam. Kemudian Edgar Bruce Wesley, mendefinisikan bahwa IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan. Dan Menurut Ali Imran Udin IPS ialah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Dan Menurut Abu Ahmadi IPS ialah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah disiplin ilmu sosial. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa materi IPS diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu sosial lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan

menengah. Dan juga IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

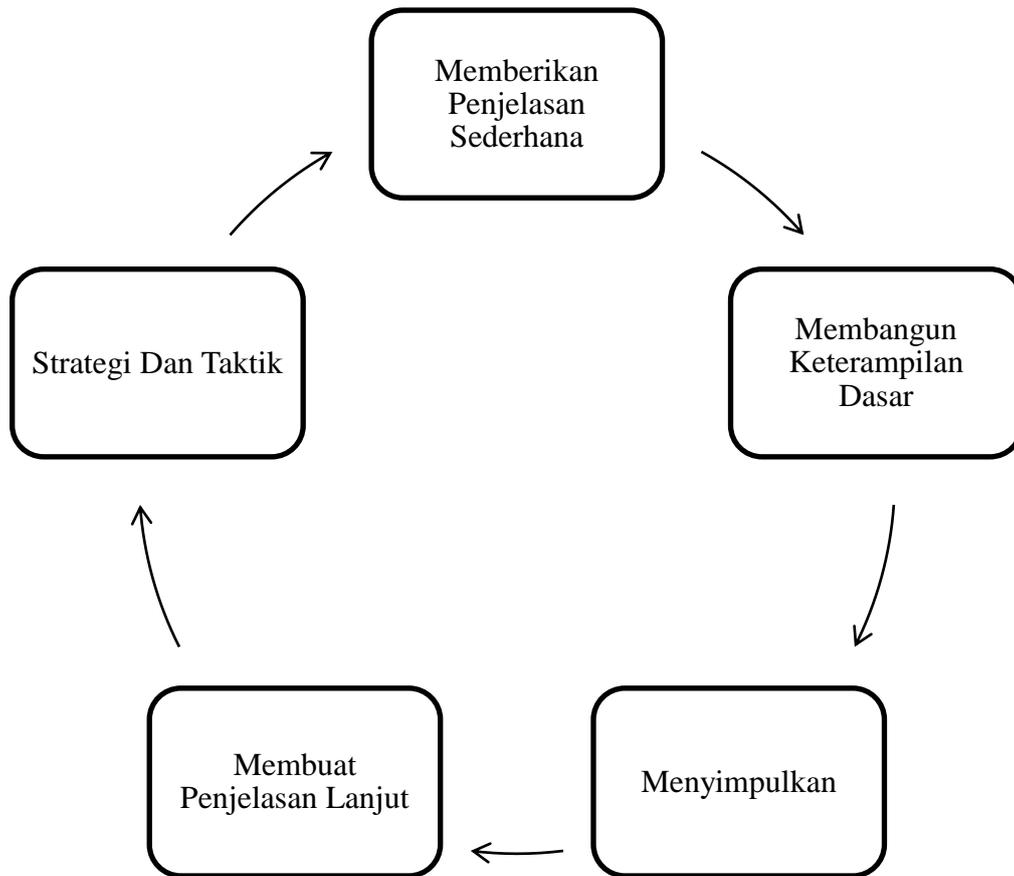
Maka dari itu IPS secara sederhana dapat didefinisikan sebagai perpaduan dari berbagai bagian konsep atau materi ilmu-ilmu sosial yang diramu untuk kepentingan program pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Secara konseptual IPS.

D. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran IPS juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah sosial. Salah satu tujuan pembelajaran IPS yaitu mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak. Kemampuan berpikir kritis memerlukan kemampuan mengingat dan memahami. Kemampuan mengingat adalah bagian terpenting dalam mengembangkan kemampuan berpikir. Kemampuan berpikir kritis juga merupakan kemampuan untuk menganalisis, mengkritik, dan mencapai kesimpulan berdasarkan inferensi atau judgement yang baik. Kemampuan ini sangat penting karena dapat membuat seseorang berhati-hati dalam mengambil keputusan, tidak mudah terpengaruh terhadap suatu isu atau peristiwa tertentu dan dapat memecahkan suatu masalah. Kemampuan berpikir kritis dapat membantu siswa memahami kenyataan dan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan kesehariannya di tengah keluarga, lingkungan sekolah, atau lingkungan pergaulan.

E. Kerangka Berfikir

Salah satu kemampuan yang esensial untuk dimiliki siswa adalah kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis (*critical thinking*) dipandang urgent dalam kehidupan, sehingga hal ini perlu ditanamkan dalam pembelajaran. Apa yang selama ini terjadi baik di sekolah maupun di perguruan tinggi, guru dan dosen hanya menekankan pada konten/ materi semata. Sementara itu aspek lain sering diabaikan, termasuk *critical thinking*. Menghadapi kehidupan saat ini yang senantiasa dinamis oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah tidak mungkin membekali peserta didik hanya dengan konten saja. Peserta didik harus mampu survive dan sukses dalam menjalani hidupnya di masyarakat yang penuh dengan tantangan. Untuk mengatasi hal ini diperlukan salah satunya melalui *critical thinking*, dimana peserta didik ditekankan untuk dapat kritis dalam segala hal. Melalui *critical thinking* ini peserta didik akan mampu menyeleksi sesuatu yang berguna atau tidak baik bagi diri, keluarga, masyarakat, dan bangsanya di masa depan.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Ennis

Definisi yang dikemukakan oleh Ennis bahwa berpikir kritis adalah pemikir yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya dan dilakukan. Berpikir kritis dapat dicapai dengan lebih mudah apabila seseorang itu mempunyai disposisi dan kemampuan yang dapat dianggap sebagai sifat dan karakteristik pemikir kritis. Berpikir kritis dapat dengan mudah diperoleh apabila seseorang memiliki motivasi atau kecenderungan dan kemampuan yang dianggap sebagai sifat dan karakteristik pemikir kritis.²¹

²¹ Ennis, Fisher, 2008.

Sederhananya, berpikir kritis adalah kemampuan berpikir dengan rasional dan melihat permasalahan secara objektif sehingga hasil yang akan diperoleh tidak bias dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Kita bisa mengambil contoh berpikir kritis bisa ditemukan pada diskusi yang diselenggarakan oleh sebuah tim. Misalnya saja, ketika mengidentifikasi masalah, anggota tim mampu menentukan mana informasi yang relevan dengan isu yang sedang dibahas atau tidak, mengenali bias dan propaganda, dan faktor emosional.

Kemampuan dalam memprediksi kemungkinan risiko yang akan terjadi dan bisa membedakan antara fakta dan opini merupakan contoh logika yang seringkali digunakan dalam berpikir kritis. Berpikir kritis bukan suatu yang asing. Berpikir kritis merupakan proses berpikir yang membangun atau konstruktif yang bertujuan untuk mencari solusi. Ketika berpikir kritis, kita tidak hanya menerima semua argumen dan kesimpulan begitu saja tanpa ketelitian, tetapi juga mempertanyakan validitas dari argumen dan kesimpulan yang ada. Kita harus mengembangkan kemampuan yang kita miliki untuk bisa memahami hubungan ataupun relevansi dalam suatu masalah yang ada. Mulai latih diri kita untuk mengembangkan rasa membandingkan yang baik dalam mengevaluasi situasi, baik secara teoritis maupun secara praktis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Sedangkan sifat penelitian dalam proposal ini adalah kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, foto, dan lainnya.²²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.²³

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau melukiskan realita yang ada dimasyarakat. Melalui jenis dan sifat penelitian kualitatif tersebut, maka peneliti berupaya mendeskripsikan/ menjelaskan data-data secara menyeluruh dan mendalam. Sehingga dapat menghasilkan suatu wacana yang utuh terhadap berfikir kritis belajar siswa di MTs Riyadatul Ulum.

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 45.

²³ *Ibid.*, 46.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda alam yang lain. Sedangkan menurut teori dari ahli lain bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, bendabenda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.²⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di MTs Riyadatul Ulum Batanghari Kab. Lampung Timur yang berjumlah 29 orang peserta didik dan populasi informan 1 guru mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Riyadatul Ulum.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²⁶ Suharsimi Arikunto mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif* (Jakarta Rineka Cipta, 2006).

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Karena populasinya 29 kurang dari 100 maka peneliti mengambil 5 wawancara kepada siswa/i maka penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan teknik sampling jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.²⁷ Jadi dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas VIII di MTs Riyadatul Ulum yang berjumlah 29 orang dan 1 guru mata pelajaran IPS kelas VIII.

C. Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.²⁸ Penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu tentang peranan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, dan penelitian ini dilakukan di MTs Riyadatul Ulum. Peneliti akan memperoleh data melalui objek penelitian di lokasi tersebut dan menggunakan beberapa alat pengumpul data. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁹ Sumber data pada penelitian ini diterima secara langsung dari informan yang berupa ucapan-ucapan, ungkapan-ungkapan, kesaksian-kesaksian serta tindakan-tindakan dari subjek diteliti. Penelitian

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 124.

²⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 40.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 376 (Bandung: Alfabeta, 2013). 376.

ini yang menjadi sumber data primer adalah siswa kelas VIII MTs Riyadatul Ulum siswa. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu, Hasil wawancara kepada siswa/siswi dan guru.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³⁰ Informasi sekunder atau *secondary information* adalah informasi yang diperoleh pihak lain, tidak diperoleh secara langsung dari penelitian.³¹ Data sekunder dapat berupa dokumentasi atau berupa catatan yang diperoleh. Dari paparan penjelasan mengenai sumber data sekunder tersebut dapat penulis simpulkan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui buku-buku pustaka, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan sebagainya. Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi profil sekolah, sejarah sekolah, keadaan guru, dan siswa MTs Riyadatul Ulum.

D. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan data yang akan dihimpun. Metode pengumpulan data yang utama digunakan adalah wawancara, sedangkan metode pengumpulan data observasi dan dokumentasi adalah sebagai metode pengumpulan data penunjang. Akan tetapi semua metode pengumpulan data

³⁰ *Ibid.*, 376.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 309.

tersebut bersifat saling melengkapi antara metode satu dengan metode yang lain. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.³² Dapat disimpulkan bahwa wawancara yaitu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara mendalam dari narasumber dengan melakukan tanya jawab secara langsung.

Table 3.1 Indikator Wawancara Kepada Siswa Dan Siswi Kelas VIII Di MTs Riyadatul Ulum

No	Indikator	Jawaban
1	Kamu lebih sering memberikan penjelasan ketika di kelas.	
2	Apa yang kamu lakukan ketika ingin membangun keterampilan pada diri kamu ketika ingin menjelaskan dikelas.	
3	Apa yang kamu lakukan agar dapat menyimpulkan pendapat dalam pembelajaran.	
4	Bagaimana kamu membuat penjelasan lebih lanjut ketika kamu dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan.	
5	Apa yang kamu lakukan jika strategi dan taktik penjelasan guru berbeda dengan apa yang kamu ketahui sebelumnya.	

³² Juliansyah Noor, *Op.Cit.*, n.d.

Table 3.2 Indikator Wawancara Kepada Guru IPS Kelas VIII Di MTs Riyadatul Ulum

No	Indikator	Jawaban
1	Bagaimana keterampilan menganalisis peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas VIII di sekolah MTs Riyadatul Ulum.	
2	Bagaimana keterampilan menyimpulkan peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas VIII di sekolah MTs Riyadatul Ulum.	
3	Bagaimana keterampilan mensintesis peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas VIII di sekolah MTs Riyadatul Ulum.	
4	Bagaimana keterampilan mengenal dan memecahkan masalah peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas VIII di sekolah MTs Riyadatul Ulum.	
5	Bagaimana keterampilan mengevaluasi peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas VIII di sekolah MTs Riyadatul Ulum.	

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengambil gambar atau foto pada saat proses saat mengerjakan soal dan jawaban berpikir kritis.

Table 3.5 Daftar Dokumentasi Yang Di lakukan Oleh Peneliti

No.	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil sekolah		
2.	Proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS		
3.	Jawaban siswa/i yang berikan		
4.	Jawaban guru IPS terkait berfikir kritis Siswa/I di dalam kelas		

E. Teknik Pengabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data adalah cara-cara yang dilakukan penulis untuk mengatur derajat kepercayaan dalam pengumpulan data penelitian. Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

Teknik yang penulis gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu *triangulasi* dan *member check*. “*Triangulasi* adalah sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.”³³ Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber“ Triangulasi teknik merupakan jenis triangulasi dimana peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapat data dari sumber yang sama.”³⁴ Misalnya peneliti menggunakan teknik wawancara serta observasi yang bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII MTs MTs Riyadatul Ulum.

Sementara triangulasi sumber adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh sebuah data dari berbagai sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.³⁵ Misalnya peneliti melakukan sebuah kegiatan wawancara baik dengan guru, dan siswa kelas VIII MTs MTs Riyadatul Ulum dengan menggunakan satu teknik yang sama yaitu sebagai mana jauh siswa berfikir kritis.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, t.t., 273.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, t.t., 241.

³⁵ *Ibid.*, 242.

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.³⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian dan kritisitas dari penelitian. Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan analisis mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum turun kelapangan, dan berlangsung terus

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 276.

³⁷ Nurul Azizah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 93.

sampai penulisan hasil penelitian. Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Kemudian peneliti menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis data tersebut terdiri atas tiga kegiatan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*consultation drawing/verification*). Analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses untuk memilih data yang sesuai dan bermakna. Kemudian data tersebut difokuskan untuk menyelesaikan masalah, penemuan, pemahaman, dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian hasilnya akan disederhanakan dan disusun pada data-data yang penting sesuai hasil dan maknanya agar peneliti mudah untuk menarik kesimpulan. Untuk itu pada tahap ini peneliti hanya mereduksi hasil temuan yang bermakna atau temuan data yang sesuai dengan permasalahan.³⁸

Pada tahap ini peneliti menganalisis keseluruhan data yang telah dikumpulkan mengenai Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII yang kemudian dapat ditemukan hal-hal dari yang diteliti. Dalam tahapan ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah: pertama, mengumpulkan data serta informasi dari hasil wawancara dengan 5 siswa.

³⁸Fitri Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas* ((Yogyakarta: UAD Press, 2021).

Kedua, mencari hal-hal yang dianggap sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, data tersebut dikerjakan kemudian tahapan selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Data yang telah dikerjakan kemudian disajikan kedalam uraian singkat dan terperinci.³⁹ Proses penyajian data dalam penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai data yang diperoleh dari MTs Riyadatul Ulum yang ditujukan sesuai pada penelitian agar dapat disusun secara baik, urut agar mudah dipahami, dan dibaca mengenai Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS.

Pada tahapan ini, data yang diperoleh peneliti kemudian dirangkum dan disusun secara sistematis yang tujuannya adalah untuk mengetahui apakah siswa dan siswi disana sudah menerapkan berfikir kritis. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini antara lain: pertama, membuat rangkuman secara deskriptif dan secara urut yang bertujuan agar tema yang menjadi pusat dalam penelitian dapat dengan mudah untuk diketahui. Kedua, memberi arti dan mencermati rangkuman tersebut apakah telah sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan/verifikasi data merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Berdasarkan pada tahap reduksi data dan penyajian data kemudian peneliti menarik kesimpulan mengenai data

³⁹ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018).

yang telah diklasifikasikan melalui bukti yang nyata pada pengumpulan data.⁴⁰

Dalam penelitian ini kesimpulannya adalah deskriptif analisis atau gambaran mengenai Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS.

⁴⁰ Maya Surya, *Simbolisme Islam Di Ranah Publik Tinjauan Antropologi Hukum Islam Di Rumah Sakit* (Serang: A-Empat, 2020).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah Mts Riyadatul Ulum

a. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul ‘Ulum

Berdasarkan hasil dokumentasi yang penulis lakukan maka dapat diperoleh data bahwa MTs Riyadlatul Ulum adalah salah satu MTs yang ada di Lampung Timur, tepatnya di Desa Bumiharjo 39 B Kecamatan Batanghari Lampung Timur, jaraknya kurang lebih 4 km dari Kota Metro Raya dan 7 km dari Kecamatan Batanghari. MTs Riyadlatul Ulum didirikan oleh M. Kholid Misbahul Munir. Adapun yang melatar belakangi berdirinya MTs ini adalah karena jarak Pondok Pesantren ke sekolah/madrasah cukup jauh sehingga mengakibatkan wali siswa/murid sulit menyekolahkan anaknya yang baru lulus SD/MI pada setiap tahunnya. Maka Yayasan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum mendirikan Madrasah Tsanawiyah Riyadlotul Ulum sejak tahun 2014 berjalan Tingkat MTs Kelas VIII yang sementara ini masih menggabung dan menginduk ke MTs Ma’arif NU 5 Sekampung yang hingga saat ini berjalan 6 tahun . Oleh karena itu hal tersebut pada tanggal 07 Februari 2014 melalui rapat yayasan, para tokoh, pengurus harian Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dan tenaga pendidik guna memberikan legalitas formal, maka dibentuklah Badan Hukum dengan Notaris. Di dalam menghadapi era globalisasi dan derasny arus

teknologi serta informasi, maka pendidikan menempati posisi yang sangat penting guna menjawab tantangan zaman tersebut dengan menyadari akan pentingnya pendidikan islam yang terarah dan terpadu antara intelektual dan akhlaqul karimah, terutama pada tingkat menengah pertama (tingkat wustho) Madrasah Tsanawiyah. Karena jarak ke sekolah/madrasah cukup jauh sehingga mengakibatkan wali santri/murid sulit menyekolahkan anaknya yang baru lulus SD/MI pada setiap tahunnya, Maka, Yayasan Pondok Pesantren Riyadlotul ‘Ulum mendirikan Madrasah Tsanawiyah Riyadlotul ‘Ulum sejak tahun 2014 berjalan Tingkat MTs Kelas VIII yang sementara ini masih menggabung dan menginduk ke MTs Ma’arif NU 5 Sekampung yang hingga saat ini berjalan 2 tahun dan telah memiliki 2 kelas.

Oleh karena hal tersebut pada tanggal 07 Februari 2014 melalui rapat yayasan, para tokoh, pengurus harian Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dan tenaga pendidik guna memberikan legalitas formal, maka dibentuklah Badan Hukum dengan Notaris.

b. Sarana dan Prasarana Sekolah

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa ruangan yang tersedia di sekolah ada ruangan-ruangan yang tersedia sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana Prasarana Di Sekolah MTs Riyadatul Ulum

No	Jenis Ruangan	Jml.Ruang
1	Ruang Kelas	14
2	Ruang Kantor	1
3	Ruang Perpustakaan	1
4	Ruang Laboratorium	1
5	Kamar Mandi	4
6	Ruang Lab Komputer	1

Sumber: Sarana Prasarana Di Sekolah MTs Riyadatul Ulum

Dari table diatas dapat diketahui bahwa terdapat 22 ruangan yang ada di MTs Riyadatul Ulum. Yang terbagi ruang kelas berjumlah 14 ruangan, dan kantor guru 1 ruangan, perpustakaan 1 ruangan, laboratorium 1 ruangan, kamar mandi terdapat 4 ruangan, dan lab komputer 1 ruangan.

c. Data Wali Kelas Dan Jumlah Murid

Guru di MTs Riyadlatul Ulum saat ini memiliki jumlah guru 31 orang, para guru tersebut rata-rata adalah ustadz/ustadz dari pondok pesantren Riyadlatul Ulum. Untuk lebih lengkapnya, mengenai keadaan guru dan daftar wali kelas di MTs Riyadlatul Ulum dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Data Wali Kelas Dan Jumlah Murid
Di MTs Riyadatul Ulum**

KELAS	ROMBEL	WALI KELAS	LOKAL	L	P	JML
VII	A	Wisnu Ridho'i Khoirul Umam, S.Pd	GML.1	14	14	28
	B	Rohmat Ardianto, S.Pd	GML.2	16	13	29
	C	M. Ikhsan Nur Rohman, S.Pd	GML.3	15	14	29
	D	Rahmana Lufi Fadhilah, S.Pd	GML.4	15	14	29
	E	Nurul Apriyanti, S.Pd	GML.5	14	14	28
	F	Zainal Abidin, S.Pd	GML.6	15	14	29
VIII	A	Makrifatul Khoiriyah, S.Pd	MAQOM	15	14	29
	B	Yusuf Ikhwan, S.Pd	LA.1	15	14	29
	C	Fetty Faridatun Sholikhah, M.Pd	LA.2	16	14	30
	D	M. Zainul Asror, S.Pd	LA.3	16	14	30
	E	Hamdan Rosyid, S.Pd	LB.1.1	16	13	29
IX	A	Anifatul Muawanah, M.Pd	LB.1.2	19	10	29
	B	Reni Puspitasari, S.Pd	LB.2.1	19	10	29
	C	Nur Fadhilah, S.Pd	LB.2.2	19	11	30

Sumber: Dokumentasi Keadaan Guru MTs Riyadatul Ulum Lampung Timur Tahun Ajaran 2023/2024

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kelas VII terdapat 6 rombongan belajar dan guru kelas masing-masing, kelas VIII terdapat 5 rombongan belajar dan guru kelas masing-masing, dan kelas IX terdapat 3 rombongan belajar dan guru masing-masing. Dengan rata-rata perkelas terdapat 28 sampai 30 murid.

d. Data Jumlah Guru

Dari data yang didapat berikut adalah daftar jumlah guru yang ada di MTs Riyadatul Ulum dan riwayat pendidikan ada di table berikut ini:

Tabel 4.3 Jumlah Guru Dan Riwayat Pendidikan

LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LULUSAN S.1	LULUSAN S.2	CALON S.1
13	18	21	8	2

Sumber: Jumlah Guru Dan Riwayat Pendidikan

Dari table diatas dapat diketahui riwayat pendidikan guru yang ada di MTs Riyadatul Ulum terdapat 13 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Dengan riwayat pendidikan calon S1 terdapat 2 orang, lulusan S1 terdapat 21 orang, lulusan S2 terdapat 8 orang.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan Siswa yang memiliki berpikir kritis pada sekolah ini juga diperhatikan oleh guru, karena mampu menunjang prestasi siswa dan mengungkapkan pertanyaan cenderung dengan cara spontanitas ketika mata pelajaran IPS di kelas. Siswa sendiri belum mampu untuk membayangkan pertanyaan yang baik ketika di kelas, akan tetapi sudah mampu memikirkan kemungkinan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis di MTs Riyadatul Ulum memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik, hal ini dilihat dari setiap kegiatan pembelajaran di kelas. Tidak menutupi bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa sudah mencerminkan seorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka didapati bahwa siswa memang memiliki kemampuan berpikir kritis. Berikut adalah bentuk-bentuk karakter siswa memiliki kemampuan berpikir kritis.

- a. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti siswa mampu memberikan penjelasan sederhana. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis mampu menyampaikan pendapatnya dengan kalimat

yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami orang lain. Pada penyampaian cenderung berhati-hati, hal ini dilakukan agar tidak salah dalam pemilihan kata ketika menyampaikan pendapatnya. Sebelum menyampaikan kepada orang lain subjek mencari tahu terlebih dahulu kebenaran dari apa yang akan disampaikan. Penyampaian pendapat yang baik ini memberikan bukti bahwa subjek memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Komunikasi yang baik akan memberikan dampak kepada apa yang disampaikan. Ketika cara penyampaian sudah baik maka dengan otomatis informasi yang disalurkan tidak akan mengalami kesalahan atau miskomunikasi atas suatu permasalahan. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara kepada siswa sebagai berikut,

“Menyampaikan pendapat dengan jelas dan sopan, ketika menjelaskannya dengan jelas dan baik biasanya orang akan mengerti dan paham dari penjelasan saya” (Olivia Kurniati/4/12/2023).

Menurut peneliti pernyataan dari olivia kurnianti diatas sudah mampu memberikan pernyataan berfikir kritis mengenai penjelasan sederhana, dikarenakan olivia sendiri memberikan penjelasan kepada siswa lain dengan jelas dan baik.

“Menjelaskannya dengan baik-baik, menggunakan alasan yang tepat tidak asal menjelaskan jadi nanti teman saya bisa menerimanya” (Jihan Aqla/4/12/2023).

Menurut peneliti pernyataan dari jihan di atas adalah dari pernyataan yang telah diberikan dari peneliti ke siswa, menurut peneliti sendiri

disini siswa/i sudah mampu berfikir kritis dalam memberikan penjelasan sederhana terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada.

Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan guru bahwa siswa mampu memberikan penjelasan sederhana dengan pertanyaan yang ada. Menjadikan suatu modal yang baik bagi siswa ketika sudah bisa memberikan penjelasan sederhana dari suatu permasalahan. Berikut adalah hasil wawancara dengan guru:

“Siswa terkadang sudah mampu memberikan penjelasan sederhana terhadap pertanyaan yang diberikan agar jawaban tersebut dapat dimengerti oleh siswa lain pada pembelajaran IPS di kelas” (Nurul Hasanah/4/12/2023).

Dari hasil wawancara kepada guru yang mengajar mata pelajaran IPS di kelas VIII dapat diketahui bahwa pembelajaran yang ada di kelas sudah cukup memenuhi cara berfikir kritis yang dimaksudkan.

Dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru dapat diketahui siswa yang memiliki keterampilan memberikan penjelasan sederhana pada mata pelajaran IPS yakni 90% dari 30 siswa dan siswi yang ada di kelas VIII A MTs Riyadatul Ulum.

- b. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti siswa dapat membangun keterampilan dasar. Siswa pada MTs Riyadatul Ulum memiliki kebiasaan menyesuaikan dengan sumber yang ada. Hal ini digambarkan ketika proses pembelajaran siswa tidak akan menelan mentah-mentah jawaban dari pertanyaannya. Siswa cenderung memberikan penjelasan dari pertanyaan yang diberikan sudah benar

atau belum. Hal ini diperkuat oleh wawancara kepada siswa sebagai berikut,

“Biasanya saya ketika akan bertanya saya menyiapkan gambaran tersendiri dari jawaban tersebut. Ketika jawaban tidak sesuai dengan apa yang dibayangkan, biasanya akan bertanya bertanya lebih lanjut lagi” (A.Dzaky Habiburrahman/4/12/2023).

Menurut peneliti pernyataan dari dzaki sendiri dapat diketahui bahwa siswa tersebut sudah dapat berfikir kritis sebelum memberikan jawaban yang akan diberikan, apabila jawaban yang telah diberikan dzaki kurang tepat dzaki sendiri akan bertanya lebih lanjut terkait jawaban tersebut.

Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan guru bahwa siswa mampu membangun keterampilan dasar dengan pertanyaan yang diberikan. Menjadikan suatu modal yang baik bagi siswa ketika sudah bisa membangun keterampilan dasar dari suatu permasalahan. Berikut adalah hasil wawancara dengan guru:

“Setelah materi yang disampaikan kepada para siswa dan siswi mereka biasanya terampil untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada guru, menurut saya bisa untuk membangun keterampilan siswa tersebut” (Nurul Hasanah/4/12/2023).

Dari hasil wawancara guru dapat disimpulkan bahwa murid yang ada ingin membangun karakter berfikir terampil dalam pembelajaran, menurut peneliti keterampilan sendiri bisa dibangun oleh siswa sendiri ataupun dibantu dengan guru.

Dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru dapat diketahui siswa yang memiliki keterampilan dasar hamper dari

keseluruhan siswa dan siswi yang ada mempunyai keterampilan dasar pada pembelajaran IPS, dari ke 30 siswa dan siswi 99% menurut data yang telah didapat, siswa dan siswi yang ada mempunyai keterampilan dasar pada pembelajaran di kelas VIII A MTs Riyadatul Ulum.

- c. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti siswa memiliki kemampuan untuk menyimpulkan pendapat ataupun informasi yang datang. Siswa mampu melihat dan memahami dari apa yang diungkapkan oleh siswa lain sebelum akhirnya percaya atas informasi yang disampaikan. Dengan adanya kemampuan menyimpulkan suatu argumen siswa juga mampu membuat suatu gagasan sendiri serta tidak langsung mengiyakan suatu argumen siswa lain. Hal ini sesuai dengan pemaparan hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut,

“Sebuah argumen atau gagasan itu benar ketika tidak melenceng dari apa yang dituliskan di buku dan nyatanya ada.” (Aflah Yahya Arrafi/4/12/2023)

Berdasarkan jawaban dari aflah ini sendiri sudah dapat memberikan kesimpulan dari pertanyaan yang telah diberikan dari peneliti tersebut.

“Gagasan yang benar itu ya yang sama dengan buku atau ada bukti nyatanya. Jadi, tidak mengada-ada.” (Dimas Anggara/4/12/2023)

Berdasarkan jawaban dari dimas ini dapat diketahui dimas sendiri tidak dapat semata-mata menerima jawaban dari siswa lain, dikarenakan dimas sendiri mempunyai kesimpulan tersendiri.

Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan guru bahwa siswa mampu untuk menyimpulkan sebuah argumen atau informasi yang datang

sebelum mempercayai hal tersebut. Menjadikan suatu modal yang baik bagi siswa ketika sudah bisa mencari tahu tentang kebenaran dari suatu permasalahan. Berikut adalah hasil wawancara dengan guru,

“Gagasan yang diberikan oleh siswa sudah bagus. Aflah Yahya Arrafi dan Dimas Anggara ini merupakan siswa yang berani memberikan pendapatnya di kelas dibandingkan dengan siswa-siswa lainnya” (Nurul Hasanah/4/12/2023).

Hasil wawancara guru yang mengajar dikelas dapat disimpulkan bahwa dari beberapa siswa tersebut sudah mampu berfikir kritis dan tidak menjawab pernyataan mentah-mentah.

Dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru dapat diketahui siswa yang memiliki kemampuan menyimpulkan bisa dikatakan masi sedikit siswa yang memiliki kemampuan menyimpulkan pada pembelajaran IPS dari ke 30 siswa dan siswi hanya 50% menurut data yang telah didapat siswa dan siswi yang dapat memberikan keterampilan menyimpulkan ini pada pembelajaran di kelas VIII A MTs Riyadatul Ulum.

- d. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti siswa mampu membuat penjelasan lanjut pada sesuatu dan menjawab pertanyaan dari siswa lain. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis sangat senang bertanya terhadap hal-hal yang belum diketahui. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikanpun sangat beragam mulai dari yang ringan hingga yang membutuhkan analisis terlebih dahulu. Bertanya tidak memberikan tanda mereka tidak mengerti namun dengan

bertanya ini siswa lebih terlihat ingin mengetahui segala hal. Bukan hanya bertanya, namun siswa juga mampu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Misalnya ketika guru bertanya di kelas tentang pelajaran, teman bertanya.

“Ketika ada materi yang belum saya mengerti biasanya saya akan bertanya mengenai hal tersebut kepada guru atau berdiskusi dengan teman sekelas” (Jihan Aqla/4/12/2023)

Dari jawaban jihan ini dapat disimpulkan bahwa apabila jawaban yang diberikan penjelasan yang diberikan oleh guru sendiri tidak semata-mata langsung diterima. Jihan dan teman-teman sekelasnya akan mencari tahu lebih lanjut mengenai penjelesaian yang diberikan.

“Biasanya kalau ada penjelasan yang kurang paham saya akan bertanya dengan guru” (Dimas Anggara/4/12/2023)

Hasil wawancara dengan dimas sendiri, dapat diketahui bahwa dimas kalau tidak faham dengan penjelasan yang diberikan oleh guru maka dimas akan bertanya tentang jawaban lebih lanjut.

Kemudian hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut,

“Biasanya setelah menerima materi mereka akan bertanya jika ada hal yang belum dimengerti” (Nurul Hasanah/4/12/2023)

Berikut ini menunjukkan bahwa siswa/i selalu bertanya jika dirasa masih belum mengerti dengan penjelasan yang disampaikan oleh guru, terhitung ketika sedang berdialog dengan orang lain. Kebiasaan bertanya ini memberikan efek yang baik kepada siswa untuk mampu

menggali dan mendapatkan kejelasan dari yang belum diketahuinya. Siswa memiliki sifat yang ingin mengetahui penjelasan lebih lanjut.

Dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru dapat diketahui siswa yang memiliki kemampuan membuat penjelasan lanjut bisa dikatakan masi sedikit siswa yang memiliki kemampuan ini pada pembelajaran IPS, dari ke 30 siswa dan siswi hanya 50% menurut data yang telah didapat siswa dan siswi yang dapat memberikan keterampilan membuat penjelasan lanjut ini pada pembelajaran di kelas VIII A MTs Riyadatul Ulum.

- e. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti siswa mampu memberikan strategi dan taktik dari masalah yang sedang dihadapi. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis mampu memberikan solusi dari masalah-masalah yang datang kepadanya. Dalam menghasilkan solusi yang baik dengan cara menimbang mencari tahu melalui sumber-sumber dan melihat latar belakang dari permasalahan. Hal ini berasal dari hasil wawancara subjek sebagai berikut,

“Cara menyelesaikan masalah disekeliling biasanya dengan cara mencari tahu sumber masalah atau inti dari permasalahan itu sehingga nanti akan gampang untuk mendapatkan solusinya” (Olivia Kurniati/4/12/2023).

Dari hasil wawancara Olivia ini dapat dinyatakan bahwa para siswa/i mencari sumber permasalahan yang ada dan memberikan solusi tersendiri berdasarkan berfikir kritis siswa/i masing-masing.

“Biasanya melihat latar belakang masalahnya dulu, terus nanti bisa memberikan solusi” (Aflah Yahya Arrafi/4/12/2023).

Pernyataan dari alfah ini dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa sudah memiliki dasar berfikir kritis.

Kemudian hal ini diperkuat dengan pemaparan dari guru yang menunjukkan bahwa subjek sudah mampu memberikan solusi pada suatu permasalahan yang datang. Berikut adalah hasil wawancara guru,

“Jika permasalahan yang diberikan tidak terlalu berat, saya yakin jika semuanya pasti bisa memberikan solusi. Namun jika permasalahan yang diberikan berat biasanya hanya beberapa siswa saja yang mampu memberikan penyelesaiannya” (Nurul Hasanah/4/12/2023).

Dari hasil wawancara menurut penjelasan guru dapat disimpulkan bahwa siswa dan siswi yang ada sudah banyak yang melakukan kegiatan berfikir kritis dengan adanya pembelajaran dikelas dan mampu menyelesaikan sendiri pertanyaan yang diberikan guru.

Dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru dapat diketahui siswa yang memiliki kemampuan strategi dan taktik bisa dikatakan masih sedikit siswa yang memiliki kemampuan memberikan strategi dan taktik pada pembelajaran IPS dari ke 30 siswa dan siswi hanya 30% menurut data yang telah didapat siswa dan siswi yang dapat memberikan keterampilan ini pada pembelajaran IPS di kelas VIII A MTs Riyadatul Ulum.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berpikir kritis termasuk dalam berpikir tingkat yang lebih tinggi dalam konteks yang benar.⁴¹ Sehingga sangat perlu diajarkan kepada semua peserta didik, karena berpikir kritis mencakup berbagai skill yaitu, kemampuan menyimak, membaca dengan seksama, menemukan dan menentukan asumsi dasar, dan meyakini apa yang akan dilakukan dengan adanya sebuah dasar pengetahuan yang baik.

Untuk melihat pencapaian keterampilan berpikir kritis siswa pada setiap aspek akan dibahas dibawah ini:

1. Memberikan penjelasan sederhana

Dalam aspek ini siswa mengalami proses menganalisis argumen dengan menyelidiki suatu alasan untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Pemikir kritis meneliti proses berpikir mereka sendiri dan proses berpikir orang lain untuk mengetahui apakah proses berpikir mereka masuk akal. Proses dalam pembelajaran yang dilakukan siswa menjadikan siswa berpikir, membaca suatu pendapat dan menterjemahkan dengan bahasanya masing-masing untuk dapat menjelaskan secara sederhana apa yang mereka ketatahui secara tertulis. Pada proses ini siswa melakukan kegiatan berpikir dengan baik.

⁴¹ Elaine B Johnson, (*Contextual Teaching & Learning*) *Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan Dan Bermakna* (Jakarta: Kaifa learning, 2008).

2. Membangun keterampilan dasar

Aspek kedua ini siswa berpikir secara teratur untuk dapat menggunakan daya pikirnya sehingga dapat memikirkan baik-baik perihal sebuah sumber dengan mempertimbangkan kridebilias/kriteria dari suatu sumber. Dari keadaan ini siswa menggali informasi dengan memahami kejadian-kejadian yang berkaitan dengan apa yang sedang mereka alami, dan menghubungkannya dengan sumber yang didapatkan dan mengantisipasi suatu informasi dengan menggunakan baik-baik cara berpikirnya dan memaksimalkan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung kemudian memikirkan baik-baik hasil pengamatan untuk dijadikan pendapatnya. Dari pengetahuan dan pengalaman yang terjadi pada siswa, menjadi dasar sehingga siswa dapat memberikan sebuah alasan. Untuk menjadikan lebih baik ketika memberikan sebuah alasan. Gerald menyampaikan bahwa emosi sangat penting karena disaat emosi sedang stabil maka berpikir kritis pun akan baik. Sehingga dapat mengungkapkan alasan-alasan dengan masuk akal sesuai dengan konteksnya.⁴² Pada fase ini adalah penting dan siswa melakukannya dengan baik.

3. Menyimpulkan

Aspek ketiga memberikan kesempatan siswa dalam menafsirkan, menarik sebuah kesimpulan dan mempertimbangkan untuk menentukan hasil dari pertimbangannya. Menyatakan tafsiran adalah cara berpikir

⁴² Gerald M. Nosich, *Learning To Think Things Through A Guide To Critical Thinking Across The Curricularum*, (New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2009).

deduktif yang dalam penyampaianya memerlukan sebuah pengetahuan dan pengalaman yang baik, sehingga dalam mengemukakan sebuah kesimpulan sementara haruslah dengan pemahaman yang mendalam yang berlandaskan latar belakang fakta dan sumber-sumber yang baik. Johnson menyampaikan, “hanya berpikir kritislah yang memungkinkan siswa menganalisis pemikiran sendiri untuk memastikan bahwa mereka telah menentukan pilihan dan menarik kesimpulan cerdas. Dan siswa baru mampu dengan baik pada sub indikator konsekuensi karena sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari pada instrumen lembar kerja siswa, sedangkan dalam instrumen tes ketika sub indikator latar berlainan fakta-fakta, menafsirkan dan mengemukakan sebuah kesimpulan sementara masih harus dilatih sehingga akan terbiasa dan menjadi baik. Pada fase ini siswa melakukan dengan baik walau pun masih perlu berlatih secara terus-menerus.

4. Membuat penjelasan lebih lanjut

Aspek keempat ini mengembangkan keterampilan berpikirnya dalam memahami arti dari sebuah istilah untuk menjadi sebuah pengalaman lebih lanjut. Dalam hal ini siswa sangat baik dalam mengidentifikasi istilah akan tetapi masih harus banyak berlatih ketika mengidentifikasi asumsi-asumsi dengan mengkonstruksi sebuah argumen. Siswa belum maksimal dalam melakukannya karena mengidentifikasi asumsi-asumsi karena sebuah asumsi baru bisa diterima apabila jelas, logis, dan didasarkan pada pengalaman yang luas. Ibarat kepandaian

adalah lensa kamera berfokus tajam sedangkan kearifan adalah lensa sudut lebar.⁴³ Artinya anggapan-anggapan yang jelas, logis, syarat dengan adanya pengalaman yang baik siswa akan dapat membangun sebuah pendapat yang baik pula jika dibarengi dengan sebuah kearifan. Pada fase ini siswa melakukan dengan baik walaupun harus banyak berlatih dalam mengidentifikasi asumsi-asumsi.

5. Strategi dan taktik

Aspek kelima ini, siswa memutuskan suatu tindakan dengan mempertimbangkan solusi yang mungkin dari apa yang mereka sedang hadapi. siswa melakukan dengan berdasarkan informasi dan pengalaman yang telah dimiliki dari interaksi kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa dapat menghasilkan keputusan yang sangat baik dan siswa ada pada sepenuh rasa untuk meyakini sebuah hasil dan menetapkannya dalam sebuah tindakan. Karena siswa sudah melalui pengetahuan dan pengalaman sehari-hari. Dan seringnya berinteraksi dengan orang lain menjadi sebuah nilai pengalaman yang baik dalam berpikir. Pada fase ini siswa melakukan dengan sangat baik.

⁴³ Edward DeBono, *Mengajar Berpikir* (Jakarta: Erlangga, 1992).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari 30 siswa yang dapat memenuhi Kemampuan Berpikir Kritis di MTs Riyadlatul ‘Ulum Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Lampung, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis siswa MTs Riyadatul Ulum yaitu, dapat dilihat dari hasil wawancara kepada 30 siswa dan siswi yang ada, mampu memberikan penjelasan sederhana suatu masalah atau argumen siswa lain yakni 90%, Mampu membangun keterampilan dasar dengan baik yakni 99%, Mampu menyimpulkan informasi yang datang yakni 50%, Mampu membuat penjelasan lanjut dari siswa lain yakni 50%, Mampu memberikan strategi dan taktik dalam memecahkan masalah dan memberikan solusi 30%, dengan terpenuhi aspek-aspek yang telah ada menurut peneliti sendiri siswa dan siswi sudah masuk dalam aspek berfikir kritis.
2. Aspek yang mempengaruhi siswa dalam berpikir kritis di Sekolah MTs Riyadatul Ulum yaitu, Motivasi diri, Pengembangan intelektual diri, Rasa cemas pada diri, Interaksi dengan orang lain, Lingkungan pertemanan, Kebiasaan sehari-hari. Dengan adanya aspek ini siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis mampu mengembangkan kemampuannya dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan untuk profil siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis di Sekolah MTs Riyadlatul ‘Ulum Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Lampung, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang diuraikan sebagai berikut:

1. Sekolah membuat suatu pembelajaran yang menginspirasi untuk melakukan penelitian sederhana siswa, sehingga siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dapat menyalurkan dan mengembangkan intelektualnya.
2. Guru yang akan melakukan pembelajaran harus selalu memperhatikan aspek kemampuan berpikir kritis disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pembelajaran dapat dirancang memperbanyak kelompok diskusi dan memberikan soal yang berkaitan dengan aspek-aspek berfikir kritis agar siswa lebih kritis dalam berpikir.
3. Bagi peneliti selanjutnya mampu mengungkapkan profil yang lebih lengkap dan utuh pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Widodo, M, Sobri, U, Mataram, P, Pendidikan, G, Sekolah, & D, Mataram. "Analisis Nilai-Nilai Kecakapan Aabad 21 Dalam Buku Siswa SD/MI Kelas V Sub Tema 1 Manusia Dan Lingkungan." 8 (2019): 125–33.
- A, Asyafah. "MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)." 6 (2019): 19–32.
- A, Rehalat. "Model Pembelajaran Pemrosesan Informasi. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial" 23 (2016): 1.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif*. Jakarta Rineka Cipta, 2006.
- DeBono, Edward. *Mengajar Berpikir*. Jakarta: Erlangga, 1992.
- Elaine B Johnson. *(Contextual Teaching & Learning) Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan Dan Bermakna*. Jakarta: Kaifa learning, 2008.
- Ennis. *Fisher*, 2008.
- F, Desania, B, Sinaga, A, Lubis, & E, Syahputra. "Analysis Of Critical Thinking Skills Through Problem-Based Learning Approach Using HOTS Questions in SMAN 13 Medan." 9 (2020): 3.
- F, Khairunnisa, & A, W, Sabekti. "Profil Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Ikatan Kimia. Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia," 4 (2020): 26–31.
- fitri Mahmudah. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas*. (Yogyakarta: UAD Press, 2021).
- Maya Surya. *Simbolisme Islam Di Ranah Publik Tinjauan Antropologi Hukum Islam Di Rumah Sakit*. Serang: A-Empat, 2020.
- Noor, Juliansyah. *Op.Cit.*, n.d.
- Nosich, Gerald M. *Learning To Think Things Through A Guide To Critical Thinking Across The Currirulum*,. New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2009.
- Nur Sayidah. *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018.
- P, A, Misfalla Roudlo. "Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Melalui Model Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Pendekatan STEM,." n.d., 20.
- P, Khoerunnisa & S, M, Aqwal. "Analisis Model-Model Pembelajaran. Fondatia"

4 (2020): 1–27.

- R, H, Mardhiyah, S, N, F, Aldrian, F, Chitta, & M, R, Zulfikar. “Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia.” 12 (2021): 29–40.
- R, H, Ennis. “The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities. University of Illinois” 2 (2011): 4.
- R, M, Thaib & I, Siswanto. “Inovasi Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan (Suatu Analisis Implementatif).” *Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (2015): 216–28.
- R, Purwati, H, Hobri, & A, Fatahillah. “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Persamaan Kuadrat Pada Pembelajaran Model Creative Problem Solving.” 7 (2016): 84–93.
- R, Wijayanti, & J, Siswanto. “Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Pada Materi Sumber-Sumber Energi. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*” 11 (2020): 109–13.
- S, A, Sholichah. “Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Quran. Edukasi Islami: *Jurnal Pendidikan Islam*,” 2018, 23–46.
- S, Suharto, H, Sapta, & D, Kurniati. “Proses Berpikir Kritis Siswa Kelas XII Man 3 Jember Berdasarkan Perkembangan Usia Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pokok Bahasan Peluang.” 8 (2017): 52–61.
- S, Zubaidah. “Bagaimana Membelajarkan Dan Mengaksesnya. In National Conference of Tantangan Biologi Dan Pendidikan Bilogi Abad-21.,” 2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- T, A, Sari, S, Hidayat, & B, A, A, Harfian. “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sma Di Kecamatan Kalidoni Dan Ilir TIMUR II.” 7 (2018): 183–95.
- T, Sari, D, Dawud, & K, Andajani. “Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Kemampuan Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*.” 4 (2019): 51–55.
- T, Sugiarti, P, D, Suryanti, & S, Susanto. “Profil Berpikir Kritis Siswa Kelas Vii-A Smp Negeri 1 Jember Dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial.” 8 (2017): 10–19.

W, N, Aji. "Model Pembelajaran Dick and Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia." 1 (2016): 119.

Zakarya. "Kecakapan Aabad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam" 4 (2021): 81-90.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5467/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Wardani (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **WAFIQ HANAFI**
NPM : 1901071033
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VIII MTs RIYADATUL ULUM**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 November 2023
Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5617/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS RIYADATUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5618/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 06 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **WAFIQ HANAFI**
NPM : 1901071033
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS RIYADATUL ULUM bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS RIYADATUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VIII MTs RIYADATUL ULUM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5618/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **WAFIQ HANAFI**
NPM : 1901071033
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS RIYADATUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VIII MTS RIYADATUL ULUM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Desember 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Rahmat Setya D. M. Pd.



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

YAYASAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
AKTE NOTARIS DIDIK MARYONO, S.H., M.Kn NO: No. 04 18 November 2015
SK.KEMENHUMHAM NOMOR AHU-0024569.AH.01.04.Tahun 2015

MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL 'ULUM

NSM : 121218070099 NPSN : 69975793

Alamat : Jl. Pondok Pesantren Bumiharjo 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Kode Pos 34381. E-mail: mtsriyadlatululum@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 730/14.RU/MTs RU.0621/S.R/Bt/XII/2023

Batanghari, 8 Desember 2023

Hal : **IZIN RESEARCH**

Lam : -

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah (MTs) Riyadlatul 'ulum Batanghari :

Nama : WAFIQ HANAFI
NPM : 1901071033
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL ULUM

Berdasarkan surat Nomor : **B-5618/ln.28/D.1/TL.01/12/2023**, tertanggal 08 Desember 2023 Perihal **IZIN RESEARCH**, mahasiswa tersebut di atas telah benar-benar melaksanakan **Penelitian (RESEARCH)** di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kepala Madrasah



RAHMAD SETYA DHARMAWAN, M.Pd
NPK. 3935300260079



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5030/In.28/J/TL.01/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
RAHMAD SETIA DARMAWAN
MTs RIYADATUL ULUM
di- Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **WAFIQ HANAFI**
NPM : 1901071033
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : ANALISIS BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS DI KELAS VIII MTs RIYADATUL ULUM

Untuk melakukan prasurvey di MTs RIYADATUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Oktober 2023
Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

YAYASAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
AKTE NOTARIS DIDIK MARYONO, S.H., M.Kn NO: No. 04 18 November 2015
SK.KEMENHUMHAM NOMOR AHU-0024569.AH.01.04.Tahun 2015

MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL 'ULUM

NSM : 121218070099 NPSN : 69975793

Alamat : Jl. Pondok Pesantren Bumiharjo 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Kode Pos 34381. E-mail: mtsiyadlatululum@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 68/14.RU/MTs RU.0621/Pre/Bt/XI/2023

Batanghari, 8 November 2023

Hal : IZIN PRASURVEY

Lam : -

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah (MTs) Riyadlatul 'ulum Batanghari :

Nama : WAFIQ HANAFI
NPM : 1901071033
Semester : 09 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : ANALISIS BERFIKIR KRITIS SISWA PADA
MATAPELAJARAN IPS DI KELAS VIII MTs
RIYADLATUL ULUM

Berdasarkan surat Nomor : **B-5030/In.28/J/TL.01/10/2023**, tertanggal 08 November 2023 Perihal Izin Prasurvey lapangan, mahasiswa tersebut di atas telah benar-benar melaksanakan **Observasi** di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kepala Madrasah



RAHMAD SETYA DHARMAWAN, M.Pd
NPK. 3935300260079



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1443/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WAFIQ HANAFI
NPM : 1901071033
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901071033

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Desember 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE

ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VIII MTs RIYADATUL ULUM

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran Abad 21
- B. Berfikir Kritis
- C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

D. Tujuan Pembelajaran

E. Kerangka Berfikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah MTs Riyadatul Ulum

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Menyetujui
Dosen Pembimbing



Wardani, M.Pd
NIP. 19900227 201902 1 009

Metro, 27 November 2023
Peneliti



Wafiq Hanafi
NPM. 1901071033

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA

PELAJARAN IPS DI KELAS VIII MTs RIYADATUL ULUM

A. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA/I MENGENAI KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

1. Pengantar Wawancara

- a. Wawancara diajukan kepada siswa dan siswi di MTs Riyadatul Ulum Kabupaten Lampung Timur, Untuk mendapatkan informasi tentang “Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas VIII.”
- b. Informasi yang diperoleh dari kepada siswa dan siswi di MTs Riyadatul Ulum Kabupaten Lampung Timur, Sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas VIII.”

2. Petunjuk Wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, dan menjelaskan tujuan serta meminta izin kepada guru yang mengajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII.
- b. Bagian utama yaitu memberikan angket yang sudah ada kepada siswa dan siswi yang ada dikelas VIII

- c. Setelah selesai mengisi angket yang telah diberikan kepada siswa dan siswi diharapkan untuk mengumpulkan kepada peneliti.
- d. Penutup, yaitu dengan mengucapkan salam dan berpamitan kepada siswa/siswi, dan kepada guru.

3. Daftar Wawancara Yang Diberikan Kepada Siswa/i Kelas VIII MTs Riyadatul Ulum

a. Identitas Siswa/i

Nama :

Kelas :

b. Petunjuk Pengisian

1. Mohon siswa memberikan tanda angka yang tertera pada salah satu alternatif jawaban yang siswa anggap paling sesuai, yang tersedia pada lembar yang diberikan.
2. Mohon siswa menjawab pertanyaan yang ada di lembar instrumen sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawaban anda akan saya perlukan untuk menyusun tugas penelitian yang sedang saya kerjakan.
4. Keterangan alternatif jawaban: Sangat Baik (5) Baik (4) Cukup (3) Kurang (2) Sangat Kurang (1).

c. Pedoman Wawancara

No	Pernyataan	Jawaban
1	Kamu lebih sering memberikan penjelasan ketika di kelas, coba jelaskan?	
2	Apa yang kamu lakukan ketika ingin membangun keterampilan pada diri kamu ketika ingin menjelaskan dikelas, coba jelaskan?	
3	Apa yang kamu lakukan agar dapat menyimpulkan pendapat dalam pembelajaran, coba jelaskan?	
4	Bagaimana kamu membuat penjelasan lebih lanjut ketika kamu dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan, coba jelaskan?	
5	Apa yang kamu lakukan jika strategi dan taktik penjelasan guru berbeda dengan apa yang kamu ketahui sebelumnya, coba jelaskan?	

**B. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU IPS MENGENAI
KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS**

1. Pengantar Wawancara

- a. Wawancara ditujukan kepada Guru IPS kelas VIII, dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas VIII”
- b. Informasi yang diperoleh dari Guru IPS kelas VIII sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas VIII”
- c. Data yang diteliti didapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin merekam jawaban guru IPS.
- b. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- d. Keterangan alternatif jawaban: Sangat Baik (5) Baik (4) Cukup (3) Kurang (2) Sangat Kurang (1).
- e. Penutup, yaitu dengan mengucapkan salam dan terima kasih.

3. Daftar Wawancara Dengan Guru Yang Mengajar Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII

a. Identitas Informan

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu wawancara :

Lokasi wawancara :

b. Butir-butir Pertanyaan

No	Pernyataan	Jawaban
1	Bagaimana keterampilan menganalisis peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas VIII di sekolah MTs	

	Riyadatul Ulum?	
2	Bagaimana keterampilan menyimpulkan peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas VIII di sekolah MTs Riyadatul Ulum?	
3	Bagaimana keterampilan mensintesis peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas VIII di sekolah MTs Riyadatul Ulum?	
4	Bagaimana keterampilan mengenal dan memecahkan masalah peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas VIII di sekolah MTs Riyadatul Ulum?	
5	Bagaimana keterampilan mengevaluasi peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran pelajaran IPS di kelas VIII di sekolah MTs Riyadatul Ulum?	

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

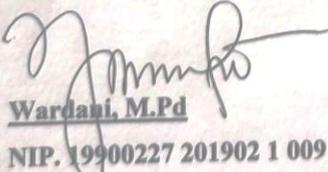
1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil sekolah		
2.	Proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS		
3.	Jawaban siswa/i yang berikan		
4.	Jawaban guru IPS terkait berfikir kritis Siswa/I di dalam kelas		

Menyetujui
Dosen Pembimbing


Wardani, M.Pd
NIP. 19900227 201902 1 009

Metro, 27 November 2023
Peneliti


Wafiq Hanafi
NPM. 1901071033

HASIL WAWANCARA KEPADA SISWA/SISWI DAN GURU
ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI KELAS VIII MTs RIYADATUL ULUM

1. Daftar Wawancara Yang Diberikan Kepada Siswa/i Kelas VIII MTs

Riyadatul Ulum

Identitas Siswa/i

Siswa/siswi : Olivia Kurniati

Kelas : VIII A

Hasil Wawancara

No	Pernyataan	Jawaban
1	Kamu lebih sering memberikan penjelasan ketika di kelas, coba jelaskan?	Menyampaikan pendapat dengan jelas dan sopan, ketika menjelaskannya dengan jelas dan baik biasanya orang akan mengerti dan paham dari penjelasan saya.
2	Apa yang kamu lakukan ketika ingin membangun keterampilan pada diri kamu ketika ingin menjelaskan dikelas, coba jelaskan?	Biasanya saya menfokuskan diri pada materi yang diberikan trus mencoba sesuatu dengan semaksimal mungkin.
3	Apa yang kamu lakukan agar dapat menyimpulkan pendapat dalam pembelajaran, coba jelaskan?	Kalo saya lebih sering memberikan pertanyaan terkadang juga sering memberikan penjelasan
4	Bagaimana kamu membuat penjelasan lebih lanjut ketika kamu dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan, coba jelaskan?	Biasanya akan diberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih sulit.
5	Apa yang kamu lakukan jika strategi dan taktik penjelasan guru berbeda	Cara menyelesaikan masalah disekeliling biasanya dengan cara mencari tahu sumber masalah atau

dengan apa yang kamu ketahui sebelumnya, coba jelaskan?	inti dari permasalahan itu sehingga nanti akan gampang untuk mendapatkan solusinya.
---	---

2. Daftar Wawancara Yang Diberikan Kepada Siswa/i Kelas VIII MTs

Riyadatul Ulum

Identitas Siswa/i

Siswa/siswi : Jihan Aqla

Kelas : VIII A

Hasil Wawancara

No	Peryataan	Jawaban
1	Kamu lebih sering memberikan penjelasan ketika di kelas, coba jelaskan?	Menjelaskannya dengan baik-baik, menggunakan alasan yang tepat tidak asal menjelaskan jadi nanti teman saya bisa menerimanya.
2	Apa yang kamu lakukan ketika ingin membangun keterampilan pada diri kamu ketika ingin menjelaskan dikelas, coba jelaskan?	Bertanya kalau tidak faham atau diam saja karna malas bertanya.
3	Apa yang kamu lakukan agar dapat menyimpulkan pendapat dalam pembelajaran, coba jelaskan?	Biasa saya kalau faham sama materi saya akan memeberikan kesimpulan.
4	Bagaimana kamu membuat penjelasan lebih lanjut ketika kamu dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan, coba jelaskan?	Ketika ada materi yang belum saya mengerti biasanya saya akan bertanya mengenai hal tersebut kepada guru atau berdiskusi dengan teman sekelas.
5	Apa yang kamu lakukan jika strategi dan taktik penjelasan guru berbeda dengan apa yang kamu ketahui sebelumnya, coba jelaskan?	Biasa saya belajar materi yang akan diberikan guru sebelum guru memberikan materi.

3. Daftar Wawancara Yang Diberikan Kepada Siswa/i Kelas VIII MTs

Riyadatul Ulum

Identitas Siswa/i

Siswa/siswi : A.Dzaky Habiburrahman

Kelas : VIII A

Hasil Wawancara

No	Pernyataan	Jawaban
1	Kamu lebih sering memberikan penjelasan ketika di kelas, coba jelaskan?	Bertanya karna belum terlalu mudeng.
2	Apa yang kamu lakukan ketika ingin membangun keterampilan pada diri kamu ketika ingin menjelaskan dikelas, coba jelaskan?	Biasanya saya ketika akan bertanya saya menyiapkan gambaran tersendiri dari jawaban tersebut. Ketika jawaban tidak sesuai dengan apa yang dibayangkan, biasanya akan bertanya bertanya lebih lanjut lagi.
3	Apa yang kamu lakukan agar dapat menyimpulkan pendapat dalam pembelajaran, coba jelaskan?	Fokus dalam pembelajaran dan tidak berisik, agar faham materi dan dapat menyimpulkan.
4	Bagaimana kamu membuat penjelasan lebih lanjut ketika kamu dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan, coba jelaskan?	Kalo saya bisa saya akan memberikan penjelasan lebih lanjut kalo tidak ya ngga.
5	Apa yang kamu lakukan jika strategi dan taktik penjelasan guru berbeda dengan apa yang kamu ketahui sebelumnya, coba jelaskan?	Jarang karna kan sama mondog juga jadi kadang susah bagi waktunya buat belajarnya.

4. Daftar Wawancara Yang Diberikan Kepada Siswa/i Kelas VIII MTs

Riyadatul Ulum

Identitas Siswa/i

Siswa/siswi : Aflah Yahya Arrafi

Kelas : VIII A

Hasil Wawancara

No	Pernyataan	Jawaban
1	Kamu lebih sering memberikan penjelasan ketika di kelas, coba jelaskan?	Pertanyaan, karena lebih baik bertanya timbang tersesat di jalan.
2	Apa yang kamu lakukan ketika ingin membangun keterampilan pada diri kamu ketika ingin menjelaskan dikelas, coba jelaskan?	Diam dan memperhatikan guru yang menjelaskan.
3	Apa yang kamu lakukan agar dapat menyimpulkan pendapat dalam pembelajaran, coba jelaskan?	Sebuah argumen atau gagasan itu benar ketika tidak melenceng dari apa yang dituliskan di buku dan nyatanya ada.
4	Bagaimana kamu membuat penjelasan lebih lanjut ketika kamu dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan, coba jelaskan?	Kalau saya biasanya belajar dulu sebelum sekolah setelah ngaji subuh.
5	Apa yang kamu lakukan jika strategi dan taktik penjelasan guru berbeda dengan apa yang kamu ketahui sebelumnya, coba jelaskan?	Biasanya melihat latar belakang masalahnya dulu, terus nanti bisa memberikan solusi.

5. Daftar Wawancara Yang Diberikan Kepada Siswa/i Kelas VIII MTs

Riyadatul Ulum

Identitas Siswa/i

Siswa/siswi : Dimas Anggara

Kelas : VIII A

Hasil Wawancara

No	Pernyataan	Jawaban
1	Kamu lebih sering memberikan penjelasan ketika di kelas, coba jelaskan?	Pertanyaan karena memberikan pertanyaan itu menyenangkan.
2	Apa yang kamu lakukan ketika ingin membangun keterampilan pada diri kamu ketika ingin menjelaskan dikelas, coba jelaskan?	Perhatikan guru yang menjelaskan materi.
3	Apa yang kamu lakukan agar dapat menyimpulkan pendapat dalam pembelajaran, coba jelaskan?	Saya diam dan mengikuti kelas.
4	Bagaimana kamu membuat penjelasan lebih lanjut ketika kamu dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan, coba jelaskan?	Biasanya kalau ada penjelasan yang kurang paham saya akan bertanya dengan guru.
5	Apa yang kamu lakukan jika strategi dan taktik penjelasan guru berbeda dengan apa yang kamu ketahui sebelumnya, coba jelaskan?	Saya tidak punya strategi penting ada kawan dikelas.

6. Daftar Wawancara Yang Diberikan Kepada Siswa/i Kelas VIII MTs

Riyadatul Ulum

Identitas Siswa/i

Siswa/siswi : Nurmala Dewi

Kelas : VIII A

Hasil Wawancara

No	Pernyataan	Jawaban
1	Kamu lebih sering memberikan penjelasan ketika di kelas, coba jelaskan?	Saya lebih sering memberi Pertanyaan .
2	Apa yang kamu lakukan ketika ingin membangun keterampilan pada diri kamu ketika ingin menjelaskan di kelas, coba jelaskan?	Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
3	Apa yang kamu lakukan agar dapat menyimpulkan pendapat dalam pembelajaran, coba jelaskan?	Memperhatikan guru dan difahami.
4	Bagaimana kamu membuat penjelasan lebih lanjut ketika kamu dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan, coba jelaskan?	Ya b aja.
5	Apa yang kamu lakukan jika strategi dan taktik penjelasan guru berbeda dengan apa yang kamu ketahui sebelumnya, coba jelaskan?	Mencoba untuk memahami materi/penjelasan yang diberikan.

7. Daftar Wawancara Yang Diberikan Kepada Siswa/i Kelas VIII MTs

Riyadatul Ulum

Identitas Siswa/i

Siswa/siswi : M. Fahimul Fuad

Kelas : VIII A

Hasil Wawancara

No	Pernyataan	Jawaban
1	Kamu lebih sering memberikan penjelasan ketika di kelas, coba jelaskan?	Pertanyaan karena kadang gak faham yang dijelasin.
2	Apa yang kamu lakukan ketika ingin membangun keterampilan pada diri kamu ketika ingin menjelaskan di kelas, coba jelaskan?	Mengerjakan tugas karena kadang dikasi tugas sama guru.
3	Apa yang kamu lakukan agar dapat	Mendengarkan dan

	menyimpulkan pendapat dalam pembelajaran, coba jelaskan?	tidak rebut.
4	Bagaimana kamu membuat penjelasan lebih lanjut ketika kamu dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan, coba jelaskan?	Akan bangga karena pertanyaan saaya dijawab.
5	Apa yang kamu lakukan jika strategi dan taktik penjelasan guru berbeda dengan apa yang kamu ketahui sebelumnya, coba jelaskan?	Galau.

8. Daftar Wawancara Yang Diberikan Kepada Siswa/i Kelas VIII MTs

Riyadatul Ulum

Identitas Siswa/i

Siswa/siswi : Akbar Fah Reza

Kelas : VIII A

Hasil Wawancara

No	Pernyataan	Jawaban
1	Kamu lebih sering memberikan penjelasan ketika di kelas, coba jelaskan?	Pertanyaan karena gak bisa jelasin.
2	Apa yang kamu lakukan ketika ingin membangun keterampilan pada diri kamu ketika ingin menjelaskan dikelas, coba jelaskan?	Mengobrol/membuat majelis dengan teman.
3	Apa yang kamu lakukan agar dapat menyimpulkan pendapat dalam pembelajaran, coba jelaskan?	Diam memperhatikan guru menjelaskan.
4	Bagaimana kamu membuat penjelasan lebih lanjut ketika kamu dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan, coba jelaskan?	Senyum aja.
5	Apa yang kamu lakukan jika strategi dan taktik penjelasan guru berbeda dengan apa yang kamu ketahui sebelumnya, coba jelaskan?	Gak terima.

9. Daftar Wawancara Yang Diberikan Kepada Siswa/i Kelas VIII MTs

Riyadatul Ulum

Identitas Siswa/i

Siswa/siswi : Putri Salsabila Maulida

Kelas : VIII A

Hasil Wawancara

No	Pernyataan	Jawaban
1	Kamu lebih sering memberikan penjelasan ketika di kelas, coba jelaskan?	Saya lebih sering memberikan Pertanyaan dari pada pusing.
2	Apa yang kamu lakukan ketika ingin membangun keterampilan pada diri kamu ketika ingin menjelaskan dikelas, coba jelaskan?	Memahaminya.
3	Apa yang kamu lakukan agar dapat menyimpulkan pendapat dalam pembelajaran, coba jelaskan?	Biar fokus gurunya juga harus enak yang gak suka marah.
4	Bagaimana kamu membuat penjelasan lebih lanjut ketika kamu dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan, coba jelaskan?	Biasanya si bilang sip.
5	Apa yang kamu lakukan jika strategi dan taktik penjelasan guru berbeda dengan apa yang kamu ketahui sebelumnya, coba jelaskan?	Protes biar gurunya juga tau.

10. Daftar Wawancara Yang Diberikan Kepada Siswa/i Kelas VIII MTs

Riyadatul Ulum

Identitas Siswa/i

Siswa/siswi : Alya Zakia Hasna

Kelas : VIII A

Hasil Wawancara

No	Pernyataan	Jawaban
1	Kamu lebih sering memberikan penjelasan ketika di kelas, coba jelaskan?	Jika dikelas aku lebih sering mendengarkan penjelasan dari guru.
2	Apa yang kamu lakukan ketika ingin membangun keterampilan pada diri kamu ketika ingin menjelaskan dikelas, coba jelaskan?	Diingat-ingat kembali yang sudah dijelaskan tadi, dan difahami lebih mendalam.
3	Apa yang kamu lakukan agar dapat menyimpulkan pendapat dalam pembelajaran, coba jelaskan?	Mendengarkan, melihat, tidak berbicara.
4	Bagaimana kamu membuat penjelasan lebih lanjut ketika kamu dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan, coba jelaskan?	Ditambah nilai.
5	Apa yang kamu lakukan jika strategi dan taktik penjelasan guru berbeda dengan apa yang kamu ketahui sebelumnya, coba jelaskan?	Bertanya.

11. Daftar Wawancara Yang Diberikan Kepada Siswa/i Kelas VIII MTs

Riyadatul Ulum

Identitas Siswa/i

Siswa/siswi : Zahrotul Jannah

Kelas : VIII A

Hasil Wawancara

No	Pernyataan	Jawaban
1	Kamu lebih sering memberikan penjelasan ketika di kelas, coba jelaskan?	Pertanyaan karena kita tidsak tahu.
2	Apa yang kamu lakukan ketika ingin membangun keterampilan pada diri kamu ketika ingin menjelaskan dikelas, coba jelaskan?	Memahami kembali.
3	Apa yang kamu lakukan agar dapat menyimpulkan pendapat dalam	Diam, mendengarkan.

	pembelajaran, coba jelaskan?	
4	Bagaimana kamu membuat penjelasan lebih lanjut ketika kamu dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan, coba jelaskan?	Biasa saja .
5	Apa yang kamu lakukan jika strategi dan taktik penjelasan guru berbeda dengan apa yang kamu ketahui sebelumnya, coba jelaskan?	Bertanya lebih lanjut.

12. Daftar Wawancara Yang Diberikan Kepada Siswa/i Kelas VIII MTs

Riyadatul Ulum

Identitas Siswa/i

Siswa/siswi : Eka Putri Lestari

Kelas : VIII A

Hasil Wawancara

No	Pernyataan	Jawaban
1	Kamu lebih sering memberikan penjelasan ketika di kelas, coba jelaskan?	Pertanyaan karena kita tidak tahu.
2	Apa yang kamu lakukan ketika ingin membangun keterampilan pada diri kamu ketika ingin menjelaskan dikelas, coba jelaskan?	Dibuka kembali bukunya difahami lagi.
3	Apa yang kamu lakukan agar dapat menyimpulkan pendapat dalam pembelajaran, coba jelaskan?	Tidak mengobrol, harus tetap konsentrasi.
4	Bagaimana kamu membuat penjelasan lebih lanjut ketika kamu dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan, coba jelaskan?	Biasa aja.
5	Apa yang kamu lakukan jika strategi dan taktik penjelasan guru berbeda dengan apa yang kamu ketahui sebelumnya, coba jelaskan?	Kita bertanya.

13. Daftar Wawancara Yang Diberikan Kepada Siswa/i Kelas VIII MTs

Riyadatul Ulum

Identitas Siswa/i

Siswa/siswi : Karim D.S.

Kelas : VIII A

Hasil Wawancara

No	Pernyataan	Jawaban
1	Kamu lebih sering memberikan penjelasan ketika di kelas, coba jelaskan?	Menjelaskan kalau disuruh.
2	Apa yang kamu lakukan ketika ingin membangun keterampilan pada diri kamu ketika ingin menjelaskan dikelas, coba jelaskan?	Mencoba membuat soal.
3	Apa yang kamu lakukan agar dapat menyimpulkan pendapat dalam pembelajaran, coba jelaskan?	Menenangkan diri, memperhatikan.
4	Bagaimana kamu membuat penjelasan lebih lanjut ketika kamu dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan, coba jelaskan?	Iyak bener.
5	Apa yang kamu lakukan jika strategi dan taktik penjelasan guru berbeda dengan apa yang kamu ketahui sebelumnya, coba jelaskan?	Sedikit pusing tapi coba dipelajari kembali.

**HASIL WAWANCARA KEPADA GURU IPS MENGENAI
KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS**

**Hasil Wawancara Dengan Guru Yang Mengajar Mata Pelajaran IPS
Di Kelas VIII**

Identitas Informan

Nama : Nurul Hasanah

Hari/Tanggal : Senin, 4 Desember 2023

Waktu wawancara : 09:30

Lokasi wawancara : Ruang Guru MTs Riyadatul Ulum

c. Butir-butir Pertanyaan

No	Pernyataan	Jawaban
1	Bagaimana keterampilan menganalisis peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas VIII di sekolah MTs Riyadatul Ulum?	Siswa terkadang sudah mampu memberikan penjelasan sederhana terhadap pertanyaan yang diberikan agar jawaban tersebut dapat dimengerti oleh siswa lain pada pembelajaran IPS di kelas.
2	Bagaimana keterampilan menyimpulkan peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas VIII di sekolah	Setelah materi yang disampaikan kepada para siswa dan siswi mereka biasanya terampil untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada guru, menurut saya bisa

	MTs Riyadatul Ulum?	untuk membangun keterampilan siswa tersebut.
3	Bagaimana keterampilan mensintesis peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas VIII di sekolah MTs Riyadatul Ulum?	Gagasan yang diberikan oleh siswa sudah bagus. Aflah Yahya Arrafi dan Dimas Anggara ini merupakan siswa yang berani memberikan pendapatnya di kelas dibandingkan dengan siswa-siswa lainnya.
4	Bagaimana keterampilan mengenal dan memecahkan masalah peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas VIII di sekolah MTs Riyadatul Ulum?	Biasanya setelah menerima materi mereka akan bertanya jika ada hal yang belum dimengerti.
5	Bagaimana keterampilan mengevaluasi peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas VIII di sekolah MTs Riyadatul Ulum?	Jika permasalahan yang diberikan tidak terlalu berat, saya yakin jika semuanya pasti bisa memberikan solusi. Namun jika permasalahan yang diberikan berat biasanya hanya beberapa siswa saja yang mampu memberikan penyelesaiannya.

WAFIQ HANAFI NPM.
1901071033 ANALISIS
KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS DI KELAS VIII MTs
RIYADATUL ULUM

by Ilham Pratama

Submission date: 19-Dec-2023 02:14PM (UTC+0700)
Submission ID: 2262434312
File name: Skripsi_Wafiq_Hanafi_-_1901071033-2.docx (214.22K)
Word count: 9832
Character count: 68108



SKRIPSI

¹⁰
ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI KELAS VIII MTs RIYADATUL ULUM

Oleh:
WAFIQ HANAFI
NPM. 1901071033



Metro
Mengetahui,

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

³
PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2023

Metro 20-12-2023
Mengetahui,

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

WAFIQ HANAFI NPM. 1901071033 ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VIII MTs RIYADATUL ULUM

ORIGINALITY REPORT

12%	9%	1%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
6	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1%
7	Submitted to University of North Carolina, Greensboro Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%

Metro 20-12-2023
Mengetahui,
Anita Lisiana, M.Pd
NIP. 199306212019032020

9	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
10	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
12	journal2.uad.ac.id Internet Source	<1 %
13	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
15	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
16	"The Origins and Development of Emigrant Languages", John Benjamins Publishing Company, 1996 Publication	<1 %
17	core.ac.uk Internet Source	<1 %
18	journals.ums.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.coursehero.com Internet Source	<1 %

Metro 20-12-2023

Mengetahui,



Ayda Lisviana, M.Pd
1993052013002000

20 docplayer.info
Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 15 words

Exclude bibliography On

Memo 20-12-2023
Mengetahui,

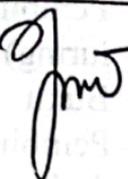
Arita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201601 2 000



LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : **Program Studi :**

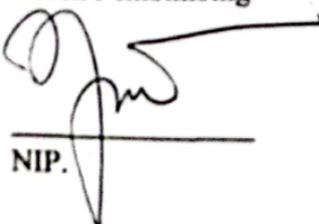
NPM : **Semester/TA :**

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
	31/10 2023		Judul dari Revisian Bab 1	

Mengetahui
Ketua Program Studi

NIP.

Dosen Pembimbing



NIP.

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : **Program Studi :**

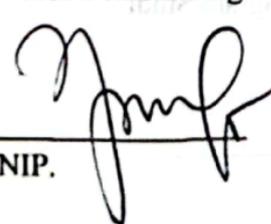
NPM : **Semester/TA :**

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
		2 / 11 / 2023	<ul style="list-style-type: none"> - latar belakang masalah - Penelitian Relevan - Tinjauan pustaka - Metode penelitian 	

Mengetahui
Ketua Program Studi

NIP.

Dosen Pembimbing

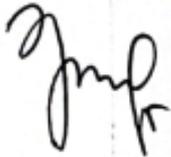


 NIP.

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Program Studi :

NPM : Semester/TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
		6/11 /2023	<ul style="list-style-type: none"> - kerangka pikir - teknik pengambilan data - Indikator variabel 	

Mengetahui
Ketua Program Studi

NIP.

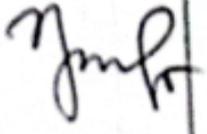
Dosen Pembimbing



 NIP.

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

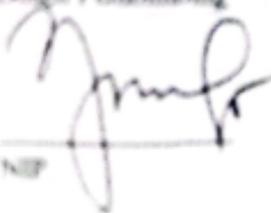
Nama : Vania Hanani Program Studi : TIPS
 NPM : 1301021023 Semester/TA :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
		8 / 11 / 2023	Ade Seminar Proposal	

Mengetahui
 Ketua Program Studi

NIP

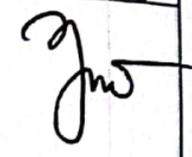
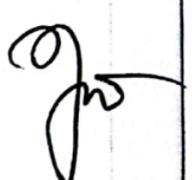
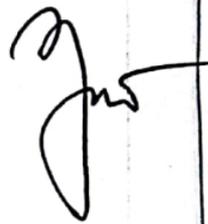
Dosen Pembimbing


 NIP

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : WAFIA HARAFI Program Studi : TIPS

NPM : 1901071033 Semester/TA :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
	27/2023 /11		Revisi wawancara Guru dan murid	
	28/2023 /11		Lembar Pengamatan	
	29/2023 /11		Ace APD	

Mengetahui
Ketua Program Studi

NIP. _____

Dosen Pembimbing


NIP. _____

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Wafia harafi **Program Studi :** Tadris IPS.....

NPM : 1901071033..... **Semester/TA :**

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
	12/2023 /12		Bimb. BAB 4 & 5 konsultasi mengenai Hasil wawancara.	
	15/2023 /12		Bimb. Laporan dan Hasil Penulisan	
	20/2023 /12		Ace Munagoroh	

Mengetahui
Ketua Program Studi

NIP.

Dosen Pembimbing



NIP.

DOKUMENTASI



Wawancara Kepada Siswi



Wawancara Oleh Siswa



Wawancara Oleh Siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Wafiq Hanafi lahir pada tanggal 26 April 2001 di desa Labuhan Maringgai Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Merupakan anak Pertama dari 2 bersaudara. Masuk pendidikan Taman kanak-kanak pada tahun 2005-2006 di TK Munada. Kemudian masuk bangku SDN 1 Sungai Nibung ditahun 2006. Setelah lulus SD, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Putra Jaya pada tahun 2012. Duduk dibangku SMA pada tahun 2015. Lalu melanjutkan pendidikannya dibangku perkuliahan pada tahun 2019 di IAIN Metro Lampung dan mengambil jurusan Tadris Ilmu Pendidikan Sosial (TIPS) melali seleksi jalur UM-PTKIN sampai saat ini.